



**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI  
MELALUI PENDEKATAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
BERBANTUAN MEDIA POSTER UNTUK SISWA KELAS V  
MI UNGGULAN NURIS JEMBER**

**SKRIPSI**

Oleh  
**Putri Ayu Mayangsari**  
**NIM 120210204026**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2016**



**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI  
MELALUI PENDEKATAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
BERBANTUAN MEDIA POSTER UNTUK SISWA KELAS V  
MI UNGGULAN NURIS JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar ( S1 ) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh  
**Putri Ayu Mayangsari**  
**NIM 120210204026**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2016**

## PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan sembah dan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, saya persembahkan skripsi ini kepada:

- 1) kedua orang tua saya, Dwi Yatin Pribadi dan Ana Sumarmiati yang selalu saya hormati dan saya cintai;
- 2) guru-guru saya sejak Taman Kanak-kanak sampai dengan Perguruan Tinggi; dan
- 3) Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang saya banggakan.

**MOTTO**

“Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(terjemahan Surat Al-Baqarah Ayat 286) \*



\* Departemen Agama Republik Indonesia. 1979. *Al – Quran & Terjemahannya*. Jakarta: Pelita (III)



**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Ayu Mayangsari

NIM : 210210204026

Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi melalui Pendekatan Pembelajaran Kooperatif berbantuan Media Poster untuk Siswa Kelas V MI Unggulan Nuris Jember" adalah benar-benar karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 31 Agustus 2016

Yang menyatakan,

Putri Ayu Mayangsari

NIM 210210204026

**SKRIPSI**

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI  
MELALUI PENDEKATAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
BERBANTUAN MEDIA POSTER PADA SISWA KELAS V  
MI UNGGULAN NURIS JEMBER**

Oleh

**Putri Ayu Mayangsari**

**NIM 120210204026**

**Pembimbing**

**Dosen Pembimbing I : Drs. Hari Satrijono, M.Pd.**

**Dosen Pembimbing II : Drs. Sihono, M.Pd.**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI  
MELALUI PENDEKATAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
BERBANTUAN MEDIA POSTER UNTUK SISWA KELAS V  
MI UNGGULAN NURIS JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi PGSD (S1) dan  
mencapai gelar Sarjana pendidikan

Oleh:

**Nama Mahasiswa** : Putri Ayu Mayangsari  
**NIM** : 210210204026  
**Angkatan Tahun** : 2012  
**Daerah Asal** : Banyuwangi  
**Tempat, Tanggal Lahir** : Banyuwangi, 08 April 1993  
**Jurusan/Program** : Ilmu Pendidikan/S1 PGSD

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

**Drs. H. Hari Satrijono, M. Pd**  
NIP 19580522 198503 1 011

**Drs. Sihono, M. Pd**  
NIP 19520506 198303 1 003

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi berjudul "Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi melalui Pendekatan Pembelajaran Kooperatif berbantuan Media Poster untuk Siswa Kelas V MI Unggulan Nuris Jember" telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 31 Agustus 2016

Tempat : Ruang 35H 109 Gedung 3 FKIP

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

**Drs. Hari Satrijono, M.Pd**  
NIP 19580522 198503 1 011

**Drs. Sihono, M.Pd**  
NIP 19520506 198303 1 003

Anggota I,

Anggota II,

**Dra. Suhartiningsih, M.Pd**  
NIP 1960127198802 2 001

**Drs. H. Misno A. Lathief, M.Pd**  
NIP 19550813198103 1 003

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember

**Prof. Dr. Sunardi, M.Pd**  
NIP 19540501 198303 1 005

## RINGKASAN

**Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi melalui Pendekatan Pembelajaran Kooperatif berbantuan Media Poster untuk Siswa Kelas V MI Unggulan Nuris Jember;** Putri Ayu Mayangsari, 120210204026; 2016; 68 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pembelajaran Bahasa Indonesia meliputi empat aspek yakni membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Hasil observasi awal di MI Unggulan Nuris kelas V, kemampuan siswa untuk menulis puisi masih sangat terbatas karena siswa masih belum dapat menggunakan imajinasinya dengan baik dan kurang dapat menggunakan diksi dengan baik dan benar ketika menulis puisi. Selain itu, tidak adanya media yang dipakai oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Siswa juga kurang dapat membuat puisi secara individu, karena kemampuan setiap siswa berbeda. Selanjutnya untuk mengatasi masalah ini digunakan pendekatan pembelajaran kooperatif berbantuan media poster, karena dengan pendekatan tersebut siswa dapat membuat puisi secara berkelompok dan saling membantu satu sama lain, siswa juga dapat menulis puisi menggunakan diksi dengan tepat dan menggunakan imajinasinya untuk menulis puisi, disertai media poster untuk mengembangkan imajinasi siswa.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: (1) bagaimanakah penerapan pendekatan pembelajaran kooperatif berbantuan media poster yang dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas V MI Unggulan NURIS Jember? (2) bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis puisi siswa kelas V MI Unggulan NURIS Jember setelah diterapkan pendekatan pembelajaran kooperatif berbantuan media poster? Tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) untuk mengetahui penerapan pendekatan pembelajaran kooperatif berbantuan media poster yang dapat

meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas V MI Unggulan NURIS Jember, (2) untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis puisi untuk siswa kelas V MI Unggulan NURIS setelah diterapkan pendekatan pembelajaran kooperatif berbantuan media poster.

Subjek dalam penelitian adalah siswa kelas V MI Unggulan NURIS tahun pelajaran 2015/2016 dengan jumlah 25 siswa. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yang masing-masing siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, observasi, wawancara, dan tes. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data kuantitatif.

Hasil dan pembahasan pada penelitian ini, penerapan pendekatan pembelajaran kooperatif berbantuan media poster yang dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa adalah setelah guru meminta siswa untuk membuat kerangka puisi terlebih dahulu, siswa dapat menulis puisi dengan lebih mudah karena adanya kerangka puisi yang dapat dikembangkan menjadi bait-bait puisi. Selain itu, siswa juga dapat membuat puisi dengan mengembangkan imajinasinya melalui media poster yang telah dibagikan oleh guru. Siswa juga dapat menulis puisi menggunakan diksi dengan baik dan benar setelah dilatih oleh guru untuk membuat kalimat-kalimat yang baik dan benar. Peningkatan kemampuan menulis puisi siswa setelah diterapkan pendekatan pembelajaran kooperatif berbantuan media poster dapat diketahui dari hasil belajar siswa, yaitu dari tahap prasiklus ke siklus I terdapat 12 siswa yang tuntas dengan nilai  $\geq 70$  dan pada siklus II terdapat 21 siswa yang tuntas dengan nilai  $\geq 70$ .

Berdasarkan hasil kesimpulan yang diperoleh pada penelitian ini, ada beberapa saran yaitu: bagi guru, pendekatan pembelajaran kooperatif berbantuan media poster dapat dijadikan alternatif dalam melaksanakan pembelajaran menulis puisi dengan baik dan benar, bagi peneliti lain dapat mengembangkan penelitian ini untuk menemukan hasil baru dan mengarah pada kebaikan dan dapat bermanfaat bagi banyak orang, bagi siswa pendekatan pembelajaran kooperatif berbantuan media poster dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi.

## PRAKATA

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Pendekatan Pembelajaran Kooperatif berbantuan Media Poster untuk Siswa Kelas V MI Unggulan Nuris Jember". Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

- 1) Drs. Moh. Hasan, M.Sc, Ph.D selaku Rektor Universitas Jember;
- 2) Prof. Dr. Sunardi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 3) Dr. Nanik Yulianti, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 4) Drs. Nuriman, Ph.D selaku Ketua Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 5) seluruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember;
- 6) Drs. Hari Satrijono, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Drs. Sihono, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatiannya guna memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran, telah membimbing dalam terselesaikannya penulisan skripsi ini;
- 7) kedua orang tua dan keluarga besar saya yang selama ini selalu membantu dan memberikan dukungan;

- 8) Bapak Drs. H. Subandi selaku Kepala Sekolah MI Unggulan Nuris dan Ibu Sayyidati Marlinda Yunita, S.Pd selaku Wali Kelas V juga seluruh dewan guru yang telah memberikan kesempatan untuk mengadakan penelitian;
- 9) sahabat saya Themy Hadiwinata, Ecky, Risma, Yuniar, Mega S, Mega Y, Arini, Wilis, Utari, Chepy yang selalu memberikan semangat kepada saya;
- 10) rekan-rekan mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan tahun 2012 yang selalu memberikan motivasi untuk mencapai kesuksesan bersama;
- 11) semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 08 Agustus 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	ii
<b>MOTTO</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PEMBIMBING</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	vi
<b>PENGESAHAN</b> .....	vii
<b>RINGKASAN</b> .....	viii
<b>PRAKATA</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	4
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	4
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	4
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	6
<b>2.1 Hakikat Menulis</b> .....	6
2.1.1 Tujuan Menulis .....	7
2.1.2 Proses Menulis.....	8
<b>2.2 Puisi</b> .....	9
2.2.1 Pengertian Puisi .....	9
2.2.2 Unsur-unsur Puisi .....	11

2.2.3 Jenis-jenis Puisi .....	13
2.2.4 Menulis Puisi .....	15
2.2.5 Tahap-tahap Menulis Puisi .....	16
<b>2.3 Pendekatan Pembelajaran Kooperatif .....</b>	<b>17</b>
2.3.1 Ciri-Ciri Pembelajaran Kooperatif.....	18
2.3.2 Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Kooperatif .....	19
<b>2.4 Media Pembelajaran.....</b>	<b>19</b>
2.4.1 Fungsi Media Pembelajaran .....	20
2.4.2 Macam-macam Media .....	21
<b>2.5 Media Poster .....</b>	<b>22</b>
2.5.1 Pengertian Poster .....	22
2.5.2 Tujuan Poster .....	23
2.5.3 Kelebihan dan Kelemahan Poster .....	25
<b>2.6 Penerapan Pembelajaran Menulis Puisi melalui Pendekatan Pembelajaran Kooperatif dan Media Poster.....</b>	<b>25</b>
<b>2.7 Tes Hasil Belajar .....</b>	<b>26</b>
<b>2.8 Penelitian Relevan .....</b>	<b>25</b>
<b>2.9 Kerangka Berpikir .....</b>	<b>28</b>
<b>2.10 Hipotesis Tindakan .....</b>	<b>29</b>
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
3.1 Subjek Penelitian .....	32
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	32
3.3 Jenis Penelitian .....	32
3.4 Definisi Operasional .....	33
3.5 Desain Penelitian .....	34
3.6 Tahap-tahap Penelitian .....	34
3.7 Data dan Sumber Data .....	38
3.8 Metode Pengumpulan Data .....	38

3.9 Analisi Data .....	39
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
<b>4.1 Penerapan Pendekatan Kooperatif dengan Bantuan Media Poster yang Dapat Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V Semester II MI Unggulan Nuris.....</b>	<b>42</b>
4.1.1 Siklus I .....	42
4.1.2 Siklus II .....	47
<b>4.2 Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V Semester II MI Unggulan Nuris Setelah melalui Pendekatan Kooperatif Berbantuan Media Poster .....</b>	<b>51</b>
4.2.1 Kemampuan Menulis Puisi Siswa pada Prasiklus .....	51
4.2.2 Kemampuan Menulis Puisi Siswa pada Siklus I .....	54
4.2.3 Kemampuan Menulis Puisi Siswa pada Siklus II .....	57
4.2.4 Perbandingan Keterampilan Menulis Puisi Tahap Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II .....	60
<b>BAB 5. PENUTUP .....</b>	<b>65</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>65</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>66</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>69</b>

DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
<b>2.1 Bagan Kerangka Berpikir .....</b>	<b>30</b>
<b>3.1 Model Skema Penelitian Hopkins .....</b>	<b>34</b>
<b>4.1 Diagram kemampuan menulis puisi siswa pada prasiklus .....</b>	<b>54</b>
<b>4.2 Diagram kemampuan menulis puisi siswa pada siklus I .....</b>	<b>57</b>
<b>4.3 Diagram kemampuan menulis puisi siswa pada siklus II .....</b>	<b>60</b>
<b>4.4 Perbandingan persentase prasiklus dan siklus I .....</b>	<b>61</b>
<b>4.5 Diagram perbandingan persentase siklus I dan siklus II .....</b>	<b>62</b>
<b>4.6 Ketuntasan Belajar Siswa pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II .....</b>	<b>64</b>

DAFTAR TABEL

	Halaman
<b>3.1 Instrumen Pedoman Penskoran .....</b>	<b>40</b>
<b>3.2 Kriteria Hasil Menulis Puisi Siswa .....</b>	<b>41</b>
<b>4.1 Kemampuan Menulis Puisi siswa pada Prasiklus.....</b>	<b>51</b>
<b>4.2 Persentase Hasil Belajar Siswa pada Prasiklus.....</b>	<b>53</b>
<b>4.3 Kemampuan Menulis Puisi pada Siklus I.....</b>	<b>54</b>
<b>4.4 Persentase Hasil Belajar Siswa pada siklus I .....</b>	<b>56</b>
<b>4.5 Kemampuan Menulis Puisi Siswa pada Siklus II .....</b>	<b>57</b>
<b>4.6 Persentase Hasil Belajar Siswa pada siklus II.....</b>	<b>59</b>
<b>4.7 Perbandingan Kemampuan Menulis Puisi Siswa pada Prasiklus dan Siklus I .....</b>	<b>60</b>
<b>4.8 Perbandingan Kemampuan Menulis Puisi Siswa pada Siklus I dan Siklus II .....</b>	<b>62</b>
<b>4.9 Ketuntasan Kemampuan Menulis Puisi pada Tahap Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II .....</b>	<b>63</b>

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian .....	69
B. Pedoman Pengumpulan Data .....	71
C. Pedoman Observasi .....	72
D. Pedoman Wawancara .....	74
E. Pedoman Analisis Data .....	78
F. Silabus .....	81
G. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	83
H. Lembar Kerja Siswa (LHS) .....	98
I. Daftar Nama Siswa .....	103
J. Hasil Wawancara .....	104
K. Hasil Observasi Prasiklus .....	108
L. Hasil Observasi Siklus I .....	111
M. Hasil Observasi Siklus II .....	116
N. Hasil Nilai Siswa .....	121
N.1 Hasil Nilai Prasiklus .....	121
N.2 Hasil Nilai Siklus I .....	122
N.3 Hasil Nilai Siklus II .....	123
O. Hasil Perbandingan Nilai Tes Siswa .....	124
P. Hasil Menulis Siswa .....	125
Q. Foto Kegiatan .....	137
R. Surat Ijin Penelitian .....	139
S. Biodata Mahasiswa .....	140

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

Dalam bab 1 ini dibahas mengenai : (1) latar belakang masalah, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, dan (4) manfaat penelitian. Untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut:

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada hakikatnya fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi. Belajar bahasa adalah belajar komunikasi sehingga dapat mengarahkan siswa untuk terampil berkomunikasi, baik lisan maupun tulisan, sehingga sesuai dengan fungsi utama bahasa yaitu sebagai alat komunikasi. Pembelajaran bahasa selain untuk meningkatkan keterampilan berbahasa, juga untuk meningkatkan kemampuan berpikir, mengungkapkan gagasan, perasaan, pendapat, persetujuan, keinginan, penyampaian informasi tentang suatu peristiwa dan kemampuan memperluas wawasan. Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran pokok di seluruh lembaga sekolah. Bahasa Indonesia dipelajari dari jenjang Sekolah Dasar (SD) sampai perguruan tinggi. Menurut Akhadiyah (1994:2-3) Pembelajaran Bahasa Indonesia meliputi empat aspek keterampilan berbahasa, yakni membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Empat aspek tersebut tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Dari empat aspek tersebut, keterampilan menulis cenderung lebih sulit dikuasai karena keterampilan menulis memerlukan keterampilan lainnya yaitu penguasaan terhadap unsur kebahasaan, kemampuan untuk menyusun pikiran dan perasaan dengan menyusun kata-kata ke dalam bentuk kalimat yang tepat sesuai dengan tata bahasa yang baik dan benar.

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (UU R.I No. 20 Tahun 2003, Bab I, Pasal 19). Dalam pembelajaran, kurikulum bahasa Indonesia

merupakan alat yang penting untuk digunakan dalam rangka merealisasikan dan mencapai kebahasaan Indonesia, yaitu meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tulisan. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia (BSNP, 2006:81).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dengan guru di kelas V MI Unggulan Nuris Jember pada tanggal 6 Januari 2016, ditemukan bahwa menulis puisi sulit untuk dilakukan dan kemampuan menulis puisi siswa masih tergolong rendah. Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis puisi ini dikarenakan kurang menariknya guru dalam menggunakan pendekatan dan media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terlebih lagi untuk dapat menulis puisi siswa kesulitan untuk dapat membedakan jenis-jenis puisi sehingga siswa merasa bosan dan kurang memperhatikan. Agar dapat menulis kadang-kadang siswa perlu dipacu dengan menggunakan teknik dan pendekatan pembelajaran yang menarik. Oleh karena itu, dibutuhkan alat bantu agar siswa lebih tertarik dalam menulis puisi, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut guru perlu mengoptimalkan kemampuan menulis puisi melalui pendekatan pembelajaran kooperatif dengan perbantuan media poster. Untuk mengoptimalkannya, siswa ingin meningkatkan pembelajaran bermakna. Pembelajaran bermakna merupakan suatu proses dikaitkannya informasi baru pada konsep-konsep relevan yang terdapat dalam struktur kognitif seseorang. Supaya siswa dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi, guru dapat menggunakan media pembelajaran yaitu media poster.

Pendekatan pembelajaran kooperatif dengan media poster adalah pendekatan pembelajaran yang menggunakan contoh-contoh dari media poster yang relevan dengan kompetensi dasar (Ahmadi, dkk, 2011:65). Pendekatan pembelajaran

kooperatif dengan media poster dirasa cocok digunakan untuk pembelajaran bahasa Indonesia terlebih materi yang menyangkut tema poster kelas, seperti tentang kebersihan, rajin belajar karena materi dapat disajikan dengan media poster sesuai dengan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia pada pendekatan pembelajaran kooperatif dengan media poster ini diharapkan dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran sesuai dengan kompetensi dasar yang ditetapkan dengan menumbuhkan keberanian, mengeluarkan pendapat, menanggapi, menganalisis, dan semangat siswa untuk mengenal berbagai profesi atau pekerjaan yang ada di sekitar, sehingga hasil belajar siswa akan mengalami peningkatan.

Terkait hal tersebut, salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa dalam menulis puisi adalah dengan menerapkan pendekatan kooperatif dan media poster. Pendekatan kooperatif adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan media poster yang disediakan oleh guru dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Berdasarkan hasil uraian di atas, alasan dipilihnya keterampilan menulis puisi melalui media poster yaitu untuk memudahkan siswa dan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi melalui media poster sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Penggunaan media poster ini sebagai alternatif pembelajaran menulis puisi sehingga diharapkan siswa akan lebih tertarik untuk menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan dan diharapkan dapat mengurangi kejenuhan siswa dalam pembelajaran menulis. Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka peneliti mengangkat judul “Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Pendekatan Pembelajaran Kooperatif berbantuan Media Poster untuk Siswa Kelas V MI Unggulan Nuris Jember”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut.

- 1.2.1 Bagaimanakah penerapan pendekatan pembelajaran kooperatif berbantuan media poster untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi untuk siswa kelas V MI Unggulan Nuris Jember?
- 1.2.2 Bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis puisi untuk siswa kelas V MI Unggulan Nuris Jember setelah diterapkan pendekatan pembelajaran kooperatif berbantuan media poster?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut.

- 1.3.1 Penerapan pendekatan pembelajaran kooperatif berbantuan media poster untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas V MI Unggulan Nuris Jember.
- 1.3.2 Peningkatan kemampuan menulis puisi untuk siswa kelas V MI Unggulan Nuris setelah diterapkan pendekatan pembelajaran kooperatif berbantuan media poster.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut.

1.4.1 Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan untuk dapat memperbaiki metode mengajar yang selama ini digunakan, menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menarik dan tidak membosankan, dan dapat mengembangkan keterampilan guru Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya dalam menerapkan pembelajaran menulis puisi berbantu media poster.

1.4.2 Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka memajukan dan meningkatkan prestasi sekolah yang dapat disampaikan dalam pembinaan guru atau pun kesempatan lain bahwa pembelajaran menulis khususnya menulis puisi perbantuan media poster sebagai bahan pencapaian hasil belajar yang maksimal.

## **BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi kajian teoritis yang berkaitan dengan variabel penelitian yang meliputi: (1) hakikat menulis, (2) puisi, (3) pendekatan pembelajaran kooperatif, (4) media pembelajaran, (5) media poster, (6) penerapan pembelajaran menulis puisi melalui pendekatan pembelajaran kooperatif berbantuan media poster, (7) hasil belajar, (8) penelitian relevan, (9) kerangka berpikir, dan (10) hipotesis tindakan. Untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut:

### **2.1 Hakikat Menulis**

Tarigan (1982:21) berpendapat bahwa menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu.

Menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Pesan adalah isi atau muatan yang terkandung dalam isi tulisan. Tulisan merupakan sebuah simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati oleh penulisnya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan aktivitas seseorang dalam mengungkapkan ide-ide, pikiran serta perasaan secara logis dan sistematis dalam bentuk tertulis sehingga pesan tersebut dapat dipahami oleh pembaca (Satrijono, 2009:60).

Kegiatan menulis cukup dibutuhkan adanya ketelitian, kepaduan, kelengkapan, dan kelogisan antara kalimat satu dengan kalimat lain, antara paragraf satu dengan paragraf yang lain, sehingga dapat membentuk sebuah tulisan yang baik dan utuh. Sebelum memulai menulis, penulis perlu membuat perencanaan, memilih

topik, menetapkan tujuan dan sasaran, serta mengumpulkan informasi atau bahan yang dibutuhkan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa menyampaikan pikiran secara tertulis tidaklah mudah. Menulis merupakan kegiatan yang kompleks, hal ini disebabkan di dalam menulis kita harus melibatkan berbagai kegiatan, yaitu menyampaikan pesan dan mengorganisasikan pesan dalam bentuk tulisan sehingga apa yang disampaikan oleh penulis dapat dipahami dengan baik oleh pembaca.

### 2.1.1 Tujuan Menulis

Menurut Hartig (dalam Tarigan, 1994:24-25) tujuan menulis adalah:

(1) tujuan penugasan (*assignment purpose*) yaitu menulis yang bukan karena kemauan sendiri, misalnya siswa diberi tugas untuk merangkum buku; (2) tujuan alturistik (*alturistik purpose*) yaitu menulis yang berfungsi untuk menyenangkan para pembaca; (3) tujuan persuasif (*persuasive purpose*) yaitu menulis dengan tujuan meyakinkan para pembaca dan kebenaran gagasan yang diutarakan; (4) tujuan informasional dan tujuan pengarang (*informational purpose*) yaitu tujuan menulis untuk memberi informasi atau keterangan kepada para pembaca; (5) tujuan pernyataan diri (*self-expressive purpose*) yaitu menulis dengan tujuan memperkenalkan atau menyatakan diri sang penulis kepada pembaca; (6) tujuan kreatif (*creative purpose*) yaitu menulis dengan tujuan mencapai nilai-nilai artistik; dan (7) tujuan pemecahan (*problem solving purpose*) yaitu menulis untuk memecahkan masalah yang dihadapi penulis, menjelaskan, menjernihkan, menjelajahi, serta meneliti secara cermat, pikiran-pikiran dan gagasan-gagasannya sendiri agar dimengerti dan diterima oleh para pembaca.

Tujuan menulis yang perlu diperhatikan, bukan hanya memupuk pengetahuan dan keterampilan menulis, tetapi juga harus memupuk jiwa estetis dan informatif. Tujuan estetis atau artistik yaitu tujuan tentang keindahan. Tujuan informatif, yaitu mendorong atau menarik perhatian pembaca agar mau menerima informasi yang disampaikan penulis.

Berpijak pada beberapa pendapat di atas, tujuan pembelajaran menulis di Sekolah Dasar adalah agar siswa mampu menulis berbagai jenis tulisan serta mampu

mengkomunikasikan tulisan itu kepada orang lain. Secara umum, tujuan menulis adalah memberitahu atau memberi informasi yang disampaikan dalam bahasa tulis kepada orang lain atau masyarakat pembaca untuk dipahami.

### 2.1.2 Proses Menulis

Menulis merupakan suatu proses yang mencakup 3 tahap, yaitu tahap prapenulisan, tahap penulisan, dan tahap pasca penulisan.

#### a. Tahap prapenulisan

Prapenulisan merupakan fase persiapan. Persiapan yang baik akan memungkinkan penulis untuk mengumpulkan bahan secara terencana dan utuh. Pada tahap ini terdapat aktivitas memilih topik, menetapkan tujuan dan sasaran, mengumpulkan ide atau gagasan dalam bentuk kerangka karangan. Dalam menentukan ide tulisan, penulis dapat memperolehnya dari bahan bacaan, imajinasi, observasi, maupun dari pengalaman.

#### b. Tahap penulisan

Pada tahap penulisan diperlukan berbagai pengetahuan kebahasaan dan teknik penulisan. Menulis dimulai dengan mengembangkan bahan atau informasi yang telah dipilih dan dikumpulkan. Selanjutnya, bahan atau informasi tersebut dituangkan dalam kalimat dan paragraf yang kemudian dirangkai menjadi satu karangan yang utuh.

#### c. Tahap pasca penulisan

Tahap ini merupakan tahap penyempurnaan *draft* yang telah dibuat pada tahap penulisan. Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah penyuntingan dan perbaikan (revisi). Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi tentang unsur-unsur karangan yang perlu disempurnakan. Penyuntingan adalah kegiatan membaca ulang suatu *draft* karangan dengan maksud untuk merasakan, menilai, dan memeriksa baik unsur mekanik ataupun isi karangan, sedangkan perbaikan atau revisi adalah kegiatan melakukan koreksi terhadap keseluruhan karangan. Kegiatan

revisi dapat berupa penambahan, penggantian, penghilangan, perubahan, atau penyusunan kembali unsur-unsur karangan.

Berdasarkan proses menulis yang telah dipaparkan di atas, kemampuan menulis merupakan sebuah proses kegiatan. Suatu proses mempunyai awal, tengah, dan akhir. Salah satu kunci belajar menulis yang baik adalah menyadari fakta bahwa ketika siswa mulai menulis, dia sedang berada dalam suasana proses. Menulis merupakan serangkaian aktivitas yang terjadi dan melibatkan beberapa tahap. Jadi, menulis merupakan suatu proses yang pelaksanaan dan hasilnya diperoleh secara bertahap.

## **2.2 Puisi**

Pada subbab ini dipaparkan tentang: 1) pengertian puisi, 2) unsur-unsur puisi, 3) jenis-jenis puisi, 4) menulis puisi dan 5) tahap-tahap menulis puisi.

### **2.2.1 Pengertian Puisi**

Puisi adalah bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan kaya makna (Kosasih, 2012:97). Selanjutnya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia ditegaskan bahwa puisi merupakan ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait. Menurut Suroto (1993:40) mengemukakan puisi adalah salah satu bentuk karya sastra yang pendek dan singkat yang berisi ungkapan, isi hati, pikiran dan perasaan pengarang yang padat yang dituangkan dengan memanfaatkan segala gaya bahasa secara pekat, kreatif, imajinatif. Puisi merupakan karya sastra yang terikat ketentuan atau syarat tertentu dan pengungkapannya tidak terperinci, tidak mendeail atau tidak meluas, serta isinya tidak sampai pada hal-hal kecil dan tidak sejelas karya sastra yang berbentuk prosa.

Hal-hal berikut yang perlu diperhatikan dalam menulis puisi (Kosasih, 2012:124).

- a. Puisi diciptakan dalam suasana perasaan intens yang menuntut pengucapan jiwa yang spontan dan padat. Dalam puisi, seseorang berbicara dan mengungkapkan dirinya sendiri secara ekspresif.
- b. Puisi mendasarkan masalah atau berbagai hal yang menyentuh kesadaran sendiri. Tema yang kita tulis berangkat dari inspirasi diri sendiri yang khas, sekecil, dan sesederhana apa pun inspirasi itu.
- c. Dalam menulis puisi perlu memikirkan cara penyampaiannya. Cara penyampaian ide atau perasaan dalam berpuisi disebut gaya bahasa atau majas.

Pembelajaran menulis puisi di sekolah dasar bertujuan untuk langkah awal mengenalkan karya sastra pada siswa, sehingga materi yang diberikan mengenai puisi masih belum terlalu rumit. Meskipun demikian, pembelajaran menulis puisi memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan pemikirannya, menciptakan karya-karyanya dalam bentuk puisi, dan dapat menambah kosakata baru yang belum pernah digunakan dalam bahasa umum. Berikut contoh puisi anak untuk anak Sekolah Dasar.

#### Guruku

Engkau telah mengajarku banyak hal  
Begitu sabar mengajarku  
Kami tak akan melupakan jasa-jasamu guruku  
Aku akan selalu berusaha dan berdoa agar tak mengecewakanmu  
Terimakasih guruku

Pembinaan keterampilan menulis puisi pada siswa tidak hanya untuk mempertajam pengamatan dan meningkatkan kemampuan bahasa, tetapi juga bertujuan agar siswa mampu memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan serta dapat memperoleh minat segar mengenai puisi itu sendiri. Hal ini didasarkan pada tujuan umum pengajaran sastra yang

menitikberatkan pada pengembangan aspek kejiwaan siswa seperti perasaan, pikiran, indera, dan sebagainya.

Berikut ciri-ciri umum puisi adalah sebagai berikut (Rahmanto, 1988:118).

- a. Berbentuk bait;
- b. Diksi bersifat kias;
- c. Padat dan indah;
- d. Penggunaan majas sangat dominan;
- e. Diksi yang digunakan untuk mempertimbangkan adanya rima dan persajakan.

### 2.2.2 Unsur-Unsur Puisi

Menurut Kosasih (2012:97) unsur-unsur puisi terbagi ke dalam dua macam, yakni struktur fisik dan struktur batin.

a. Unsur Fisik meliputi hal-hal sebagai berikut.

#### 1) Diksi (Pemilihan Kata)

Diksi yaitu pemilihan kata-kata yang dilakukan oleh penyair dalam puisinya. Karena puisi adalah bentuk karya sastra yang sedikit kata-kata dapat mengungkapkan banyak hal, maka kata-katanya harus dipilih secermat mungkin. Pemilihan kata-kata dalam puisi erat kaitannya dengan makna, keselarasan bunyi, dan urutan kata. Kata-kata yang digunakan dalam puisi merupakan hasil pemilihan yang sangat cermat. Kata-katanya merupakan hasil pertimbangan, baik itu makna, susunan bunyinya, maupun hubungan kata itu dengan kata-kata lain dalam baris dan baitnya.

#### 2) Pengimajinasian

Pengimajinasian yaitu kata atau susunan kata-kata yang dapat mengungkapkan pengalaman indrawi, seperti penglihatan, pendengaran, dan perasaan. Imaji dapat dibagi menjadi tiga, yaitu imaji suara (auditif), imaji penglihatan (visual), dan imaji raba atau sentuh (imaji taktil). Imaji dapat mengakibatkan pembaca seakan-akan melihat, mendengar, dan merasakan seperti apa yang dialami penyair.

### 3) Kata konkret

Kata konkret, yaitu kata yang dapat ditangkap dengan indera yang memungkinkan munculnya imaji. Kata-kata ini berhubungan dengan kiasan atau lambang. Untuk membangkitkan imajinasi pembaca, kata-kata harus diperkonkret atau diperjelas. Jika penyair mahir memperkonkret kata-kata, maka pembaca seolah-olah melihat, mendengar, atau merasa apa yang dilukiskan penyair. Pembaca dapat membayangkan secara jelas peristiwa atau keadaan yang dilukiskan penyair.

### 4) Bahasa Figuratif (Majas)

Bahasa Figuratif (Majas) ialah bahasa yang digunakan penyair untuk mengatakan sesuatu dengan cara membandingkan dengan benda atau kata lain. Majas mengiaskan atau mempersamakan sesuatu dengan hal yang lain.

### 5) Rima/Ritme

Rima adalah pengulangan bunyi dalam puisi. Di samping rima, dikenal pula istilah ritme, yang diartikan sebagai pengulangan kata, frase, atau kalimat dalam bait-bait puisi.

### 6) Tata Wajah (Tipografi)

Tipografi merupakan pembeda yang penting antara puisi dengan prosa dan drama. Larik-larik puisi tidak berbentuk paragraf, melainkan membentuk bait.

#### b. Unsur Batin

Unsur-unsur batin meliputi hal-hal sebagai berikut.

##### 1) Tema

Tema merupakan gagasan pokok yang diungkapkan penyair dalam puisinya. Tema berfungsi sebagai landasan utama penyair dalam puisinya. Tema itulah yang menjadi kerangka pengembangan sebuah puis

##### 2) Perasaan

Perasaan yaitu sikap penyair terhadap pokok permasalahan yang terdapat dalam puisinya. Pengungkapan tema dan rasa erat kaitannya dengan latar belakang sosial dan psikologi penyair, misalnya latar belakang pendidikan, agama, jenis kelamin, kelas sosial, kedudukan dalam masyarakat, usia, pengalaman sosiologis dan

psikologis, dan pengetahuan. Kedalaman pengungkapan tema dan ketepatan dalam menyikapi suatu masalah tidak bergantung pada kemampuan penyair memilih kata-kata, rima, gaya bahasa, dan bentuk puisi saja, tetapi lebih banyak bergantung pada wawasan, pengetahuan, pengalaman, dan kepribadian yang terbentuk oleh latar belakang sosiologis dan psikologisnya.

### 3) Nada dan Suasana

Dalam menulis puisi, penyair mempunyai sikap tertentu terhadap pembaca: apakah dia ingin bersikap menggurui, menasihati, mengejek, menyindir, atau bersikap lugas hanya memceritakan kepada pembaca. Sikap penyair seperti ini disebut nada puisi. Adapun Suasana adalah keadaan jiwa pembaca setelah membaca puisi itu. Suasana adalah akibat yang ditimbulkan puisi itu terhadap jiwa pembaca.

### 4) Amanat

Amanat yang hendak disampaikan oleh penyair dapat ditelaah setelah kita memahami tema, rasa, dan nada puisi itu. Tujuan/amanat merupakan hal yang mendorong penyair untuk menciptakan puisinya. Amanat tersirat di balik kata-kata yang disusun, dan juga berada dibalik tema yang diungkapkan.

Berdasarkan unsur-unsur puisi di atas, pada penelitian ini hanya diambil empat unsur sebagai kriteria penilaian yaitu tema, diksi, imajinasi, dan isi puisi, karena kemampuan siswa sekolah dasar masih rendah dan belum mampu untuk memenuhi semua unsure di atas.

## 2.2.3 Jenis-Jenis Puisi

Berdasarkan cara penyair mengungkapkan isi atau gagasan yang hendak disampaikan, puisi terbagi ke dalam jenis-jenis berikut (Kosasih, 2012:109-114).

### a. Puisi Naratif

Puisi naratif mengungkapkan cerita atau penjelasan penyair. Puisi ini terbagi ke dalam beberapa macam, yakni balada dan romansa (Kosasih, 2012:109).

Balada adalah puisi yang berisi cerita tentang orang-orang perkasa ataupun tokoh pujaan. Contohnya Balada Orang-Orang Tercinta dan Blues untuk Bonnie karya W.S Rendra.

Romansa adalah jenis puisi cerita yang menggunakan bahasa romantik yang berisi kisah percintaan, yang diselingi perkelahian dan pertualangan

b. Puisi Lirik

Jenis puisi ini terbagi ke dalam beberapa macam, misalnya elegi, ode, dan serenada (Kosasih, 2012:110). Adapun yang dimaksud elegi adalah puisi yang mengungkapkan perasaan duka. Misalnya Elegi Jakarta karya Asrul Sani yang mengungkapkan perasaan duka penyair di Kota Jakarta. Sedangkan arti ode adalah puisi berisi pujaan terhadap seseorang, sesuatu hal, atau suatu keadaan yang banyak ditulis adalah pemujaan terhadap tokoh-tokoh yang dikagumi. Misalnya Teratai I (karya Sanusi Pane), Diponegoro (karya Chairil Anwar), dan Ode Buat Proklamator (karya Leon Agusta). Selanjutnya pengertian serenada ialah sajak percintaan yang dapat dinyanyikan. Kata “serenada” berarti nyanyian yang tepat dinyanyikan pada waktu senja. Misalnya Serenada Hitam, Serenada Biru, Serenada Merah Jambu, Serenada Ungu, Serenada Kelabu, dan sebagainya.

c. Puisi Deskriptif

Dalam jenis puisi ini, penyair bertindak sebagai pemberi kesan terhadap keadaan/peristiwa, benda, atau suasana yang dipandang menarik perhatiannya. Puisi yang termasuk ke dalam jenis puisi deskriptif, misalnya: setire, puisi yang bersifat kritik sosial, dan puisi-puisi impresionistik (Kosasih, 2012:111).

Setire adalah puisi yang mengungkapkan perasaan tidak puas penyair terhadap suatu keadaan, namun dengan cara menyindir atau menyatakan keadaan sebaliknya. Puisi kritik sosial adalah puisi yang juga menyatakan ketidaksenangan penyair terhadap diri seseorang, namun dengan cara membeberkan kepincangan atau ketidakberesan keadaan/orang tersebut. Kesan penyair juga dapat kita hayati dalam puisi-puisi impresionistik yang mengungkapkan kesan (impresi) penyair terhadap suatu hal.

#### d. Puisi Kontemporer

Puisi kontemporer merupakan jenis puisi yang mengutamakan kekuatan bunyi daripada makna (Kosasih, 2012:113). Pada puisi kontemporer juga mementingkan bentuk-bentuk puisi. Misalnya puisi berbentuk pot, berbentuk zig-zag dan gunung. Bentuk-bentuk puisi tersebut tentu saja memiliki arti tersendiri yang juga membantu pembaca memaknai puisi tersebut.

Jenis puisi yang digunakan dalam penelitian ini adalah puisi deskriptif. Karena pada umumnya jenis puisi yang digunakan di Sekolah Dasar adalah puisi deskriptif. Menulis puisi berdasarkan keadaan/peristiwa, benda atau suasana yang menarik perhatian.

#### 2.2.4 Menulis Puisi

Pembelajaran menulis puisi di sekolah dasar hanya bertujuan untuk mengenalkan karya sastra, sehingga materi yang dibeikan mengenai puisi pun masih dasar. Meskipun demikian pembelajaran menulis puisi memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengasah bakat dan menciptakan karya puisi.

Menulis puisi merupakan kegiatan penulisan kreatif yang tidak hanya memanfaatkan kemampuan berfikir kritis, tetapi juga kepekaan imajinasi dan kekuatan fantasi. Kepekaan imajinasi dan kekuatan fantasi perlu diasah terus menerus melalui latihan puisi secara teratur. Bagi siswa sekolah dasar latihan menulis puisi dapat dilakukan sejak awal masuk SD. Selain latihan, proses bimbingan dari guru juga perlu dilaksanakan dalam pembelajaran menulis puisi. Proses penulisan puisi merupakan perpaduan berbagai kegiatan, yaitu: pemahaman terhadap raelita untuk menemukan tema dan amanat, pemilihan bentuk pengungkapan, pemilihan kata-kata, penggunaan majas, penentuan ritma dan rima.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis puisi (Kosasih, 2012:124) yaitu.

- a. Puisi diciptakan dalam suasana perasaan intens yang menuntut pengucapan jiwa yang spontan dan padat. Dalam puisi, seseorang berbicara dan mengungkapkan dirinya sendiri secara ekspresif.
- b. Puisi mendasarkan masalah atau berbagai hal yang menyentuh kesadaran sendiri. Tema yang ditulis berangkat dari inspirasi diri sendiri yang khas, sekecil, dan sesederhana apa pun inspirasi itu.
- c. Dalam menulis puisi perlu memikirkan cara penyampainnya. Cara penyampaian ide atau perasaan dalam berpuisi disebut gaya bahasa atau majas.

Proses penulisan puisi merupakan perpaduan berbagai kegiatan, yaitu : pemahan terhadap realita untuk menemukan tema dan amanat, pemilihan bentuk pengungkapan, pemilihan kata-kata, penggunaan majas, penentuan ritma dan rima.

#### 2.2.5 Tahap - Tahap Menulis Puisi

Menurut (Kosasih, 2012), menulis puisi adalah sebuah proses menciptakan puisi. Dalam kegiatan menciptakan atau menulis puisi, siswa atau penyair melalui 3 tahap penulisan.

##### a. Tahap prapenulisan

Tahap prapenulis merupakan fase persiapan menulis. Umumnya pada penulis pemula (siswa) mengalami kesulitan untuk menemukan ide maupun topik yang akan ditulisnya. Oleh karena itu, ketika menulis puisi sebaiknya siswa dibimbing untuk mencari, memilih dan mengolah bahan yang ditulis. Tujuannya adalah agar puisi yang dihasilkannya siswa yang sesuai dengan tema, menarik, dan bermakna.

Ada beberapa aktivitas yang perlu diperhatikan ketika akan melakukan kegiatan menulis puisi. Aktivitas-aktivitas tersebut diantaranya adalah menemukan tema, mencari bahan untuk dijadikan objek menulis, dan mengembangkan ide dari benda-benda yang dilihat menjadi sebuah kalimat.

b. Tahap penulisan

Tahap penulisan adalah tahap untuk menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan. Pada tahap menulis puisi, siswa dibimbing untuk membuat kerangka puisi dan mengembangkannya menjadi puisi. Guru harus mampu memberikan kesempatan pada siswa untuk berkreasi sesuai apa yang ada dalam pikiran mereka.

c. Tahap revisi

Tahap revisi merupakan tahap perbaikan, menilai dan mengubah tulisan. Dalam proses tahap revisi ini sebagai suatu proses dalam menulis seorang menulis bagian-bagiannya, kemudian berhenti dan membaca untuk membuat pertimbangan-pertimbangan, merevisi, atau mengganti yang telah dituliskan, merencanakan kembali bagian-bagian kerangan dan seterusnya.

### 2.3 Pendekatan Pembelajaran Kooperatif

Pendekatan pembelajaran kooperatif adalah kegiatan yang berlangsung dalam lingkungan belajar sehingga siswa dalam kelompok kecil saling berbagi ide-ide dan bekerja sama untuk menyelesaikan tugas akademik (Davidson, 1991:262). Selanjutnya menurut Slavin (1995:4) menyatakan bahwa belajar kooperatif adalah siswa belajar dalam kelompok kecil yang bersifat heterogen dari segi gender, etnis, dan kemampuan akademik untuk saling membantu satu sama lain dalam mencapai tujuan bersama. Para anggota bekerjasama dan saling membantu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Di dalam belajar kooperatif, siswa tidak hanya dituntut secara individual berupaya untuk mencapai sukses atau berusaha mengalahkan rekan lain, melainkan dituntut dapat bekerjasama untuk mencapai hasil bersama, aspek sosial sangat menonjol dan siswa dituntut untuk bertanggung jawab terhadap keberhasilan kelompoknya. Pembelajaran kooperatif dengan istilah pembelajaran gotong royong, yaitu sistem pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk

bekerjasama dengan siswa lain dalam menyelesaikan tugas-tugasnya yang terstruktur. Jadi, pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran yang menekankan pada sikap dan perilaku bersama dalam bekerja atau membantu diantara sesama dalam kelompok kecil heterogen, terdiri atas 4-6 orang untuk mendiskusikan serta memecahkan masalah bersama-sama.

### 2.3.1 Ciri-ciri Pembelajaran Kooperatif

Menurut Ibrahim (2000:6) pembelajaran kooperatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

- a. Siswa bekerja dalam kelompok secara kooperatif untuk memutuskan materi belajarnya.
- b. Kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah.
- c. Kelompok dapat dibentuk berdasarkan perbedaan ras, budaya, suku, dan jenis kelamin.
- d. Penghargaan lebih berorientasi kelompok daripada individu.

Pembelajaran kooperatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. penghargaan kelompok.
- b. pertanggung jawaban individu.
- c. kesempatan yang sama untuk mencapai keberhasilan

Berdasarkan hasil uraian di atas dapat disimpulkan bahwa melalui model pembelajaran kooperatif siswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep dan masalah yang sulit. Pembelajaran kooperatif lebih menekankan pada pembelajaran bersama dalam kelompok kecil yang heterogen sehingga siswa dapat saling bekerjasama dan mendiskusikan masalah dengan anggota kelompok, sehingga kesulitan yang dihadapi siswa akan mudah terpecahkan.

### 2.3.2 Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif memiliki beberapa kelebihan. Kelebihan pembelajaran kooperatif menurut Hill (1993:1-6) adalah :

- a. memperdalam pemahaman siswa.
- b. mengembangkan sikap kepemimpinan.
- c. mengembangkan sikap menghargai diri sendiri.
- d. suasana kelas yang rileks dan menyenangkan.
- e. terjalinnya hubungan yang hangat dan bersahabat antara siswa dan guru.
- f. mengembangkan keterampilan untuk masa depan.

Menurut Dees (1991:411) kekurangan pembelajaran kooperatif yaitu :

- a. membutuhkan waktu yang lama bagi siswa, sehingga sulit mencapai kurikulum.
- b. membutuhkan waktu lama untuk guru sehingga kebanyakan guru tidak mau menggunakan pembelajaran kooperatif.
- c. membutuhkan kemampuan khusus guru sehingga tidak semua guru dapat melakukan atau menggunakan pembelajaran kooperatif.
- d. menuntut sifat tertentu dari siswa, misalnya sifat suka bekerja sama.

## 2.4 Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Arsyad, 1997: 3).

Banyak ahli yang memberikan batasan tentang pengertian media pembelajaran, antara lain:

- a. yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.
- b. Gagne dan Briggs (dalam Arsyad, 1997) secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari buku, *tape recorder*, kaset, *video camera*,

*video recorder, film, slide*, foto, gambar, televisi, dan komputer. Gerlach dan Ely (dalam Arsyad, 1997) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi

- c. Heinich, dkk (dalam Arsyad, 1997) mengemukakan istilah medium sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima.

Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Dalam arti sempit, media pengajaran hanya meliputi media yang dapat digunakan secara efektif dalam proses pengajaran yang terencana, sedangkan dalam arti luas, media tidak hanya meliputi media komunikasi elektronik yang kompleks, akan tetapi juga mencakup alat-alat sederhana seperti : televisi, radio, *slide*, diagram, dan objek-objek nyata lainnya.

Berdasarkan definisi tersebut, media pembelajaran memiliki manfaat yang besar dalam memudahkan siswa mempelajari materi pelajaran. Media pembelajaran yang digunakan harus dapat menarik perhatian siswa pada kegiatan belajar mengajar dan lebih merangsang kegiatan belajar siswa.

#### 2.4.1 Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Siddiq (2006:1.21) beberapa fungsi media pembelajaran antara lain:

- a. mempermudah atau memperjelas materi atau pesan pembelajaran dalam proses belajar mengajar.
- b. membuat pembelajaran lebih menarik.
- c. menjangkau sasaran yang luas.
- d. membuat pembelajaran lebih realistic.
- e. mengatasi keterbatasan jarak dan waktu.
- f. menghilangkan verbalisme yang hanya bersifat kata-kata, dan

- g. mengatasi informasi yang bersifat membahayakan, gerakan rumit, objek yang sangat besar atau kecil.

Arief (1996:16) menyatakan beberapa fungsi media pembelajaran sebagai berikut:

- a. memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitas, sehingga mempermudah siswa dalam memahami pesan tersebut.
- b. terjadinya kontak langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan. mengatasi keterbatasan ruang waktu dan daya indera.
- c. menarik perhatian siswa dalam proses belajar mengajar.
- d. menimbulkan gairah belajar pada siswa.
- e. memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.
- f. menyamakan pengalaman dan persepsi siswa dalam menerima pesan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa fungsi media pembelajaran adalah sarana untuk menyalurkan pesan atau informasi dari guru ke siswa atau sebaliknya. Penggunaan media pembelajaran memungkinkan terjadinya proses belajar pada diri siswa dan digunakan untuk meningkatkan efektifitas kegiatan pembelajaran guna meningkatkan prestasi belajar siswa.

#### 2.4.2 Macam-macam Media

Menurut Ruminiati (2007:2-13), media pembelajaran diklasifikasikan menjadi tiga jenis, yaitu media visual, media audio, dan media audiovisual.

- a. Media Visual

Media visual adalah bentuk media yang didesain dalam bentuk gambar, tulisan hasil gambar dan tulisan tangan. Media visual juga disebut media pandang karena siswa dapat memandang media tersebut dengan indera penglihatannya. Media ini termasuk media sederhana dan mudah digunakan.

### b. Media Audio

Media audio adalah suatu media untuk menyampaikan pesan pembelajaran dari pengirim pesan ke penerima pesan melalui indera pendengaran. Dalam mengirimkan pesan, media ini memerlukan alat khusus. Alat khusus tersebut antara lain: *tape recorder*, *VCD player*, dan lain-lain. Agar media ini dapat membawakan pesan yang mudah diterima oleh pendengar, harus menggunakan bahasa audio. Bahasa audio adalah bahasa yang memadukan elemen-elemen suara, bunyi, dan musik yang mengandung nilai abstrak. Media audio terdiri dari: radio, *tape recorder*, *cassette recorder*, dan piringan hitam.

### c. Media Audiovisual

Media audiovisual adalah suatu media yang didesain untuk menyampaikan pesan pembelajaran yang dapat dilihat dan didengar oleh siswa. Melalui media ini siswa tidak hanya melihat atau mengamati sesuatu, melainkan juga dapat mendengarkan sesuatu yang divisualisasikan. Media audiovisual terdiri dari: televisi, film, video, *sound slide*, dan lain-lain.

Dari beberapa jenis media di atas, peneliti lebih menekankan pada media poster. Media poster yang digunakan dalam penelitian ini tergolong pada media visual. Media pembelajaran dengan menggunakan poster merupakan salah satu media yang dapat digunakan oleh guru, dimana guru menyajikan beberapa gambar kepada siswa.

## 2.5 Media Poster

Pada subbab ini dipaparkan tentang: 1) pengertian poster, 2) tujuan poster, 3) kelebihan dan kelemahan media poster.

### 2.5.1 Pengertian Media Poster

Menurut Sudjana (2005:51), poster adalah suatu kalimat menarik dan biasanya disertai gambar untuk menyampaikan informasi atau himbauan tertentu.

Selain itu poster merupakan pengumuman atau iklan berbentuk gambar atau tulisan yang ditempelkan di dinding, tembok, atau tempat-tempat umum yang strategis agar mudah diketahui banyak orang. Dalam pengertian yang lain, poster adalah ajakan atau imbauan untuk melakukan sesuatu. Jadi, sebuah poster berisi imbauan yang biasanya disertai gambar berwarna yang mudah diingat. Poster dibuat bertujuan untuk menarik perhatian banyak orang berpartisipasi memenuhi imbauan yang disampaikan dalam poster. Ukuran poster biasanya sekitar 50 x 60 cm. Oleh karena ukurannya yang terbatas, maka tema dalam poster tidak terlalu banyak, minimal dalam satu poster hanya boleh terdapat satu tema.

Dengan menggunakan media poster, suasana kelas yang semula pasif menjadi berubah karena adanya peningkatan aktivitas siswa. Suasana yang kondusif ini sengaja diciptakan oleh guru untuk merangsang siswa menemukan suatu kebenaran dalam satu persoalan. Menurut pengalaman pribadinya siswa telah benar-benar mengetahui kebenaran suatu persoalan yang sengaja diberikan gambar acak oleh guru. Dengan demikian siswa dirangsang untuk membuat puisi sesuai dengan pengalaman pribadinya.

### 2.5.2 Tujuan Poster

Menurut Sudjana (2005:52) secara umum poster memiliki tujuan, yaitu sebagai berikut.

#### a. Memotivasi siswa

Dalam hal ini, poster dalam pembelajaran sebagai pendorong atau memotivasi kegiatan belajar siswa. Pesan poster tidak berisi tentang informasi namun berupa ajakan, renungan, persuasi agar siswa memiliki dorongan yang tinggi untuk melakukan sesuatu di antaranya belajar, mengerjakan tugas, menjaga kebersihan, dan bekerja sama.

b. Peringatan

Dalam hal ini, poster berisi tentang peringatan-peringatan terhadap suatu pelaksanaan antara hukum, aturan sekolah atau peringatan-peringatan tentang sosial, kesehatan bahkan keagamaan. Misalnya “Buanglah sampah pada tempatnya”, “Sudahkah anda shalat sebelum di shalatkan”, dan lain-lain.

c. Pengalaman kreatif

Proses belajar mengajar menuntut kreativitas siswa dan guru. Pola pembelajaran klasikal yaitu siswa hanya diberikan informasi dari guru, tidak membuat pembelajaran lebih baik dan kreatif. Siswa ditugaskan untuk membuat ide, cerita, karangan dari sebuah poster yang dipajang. Diskusi kelas akan lebih hidup manakala guru menggunakan alat bantu poster sebagai bahan diskusi. Menggunakan poster untuk pembelajaran dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu sebagai berikut.

1) Digunakan sebagai bahan dari kegiatan belajar mengajar

Dalam hal ini, poster digunakan saat guru menjelaskan sebuah materi kepada siswa. Begitu halnya siswa dalam mempelajari materi menggunakan poster yang disediakan oleh guru. Poster yang digunakan ini harus relevan dengan tujuan dan materi. Poster disediakan guru, baik dengan cara membuat sendiri maupun dengan cara membeli atau menggunakan yang sudah ada. Dalam penggunaannya, poster dipasang di tengah setelah pembelajaran selesai.

2) Digunakan di luar pembelajaran

Bertujuan untuk memotivasi siswa, sebagai peringatan, ajakan, propaganda untuk melakukan sesuatu yang positif dan penanaman nilai-nilai sosial dan keagamaan. Dalam hal ini poster tidak digunakan saat pembelajaran, namun dipajang di dalam kelas atau di sekitar sekolah yang lokasinya strategis agar terlihat dengan jelas oleh siswa. Misalnya ajakan untuk rajin menabung, membuang sampah pada tempatnya, mengingatkan untuk melaksanakan ibadah atau tidak menyontek. Perbedaan antara poster yang digunakan dalam pembelajaran dan di luar pembelajaran tidak memiliki perbedaan yang mendasar. Perbedaannya hanya pada penyimpanan dan tema-tema yang dipilih, untuk poster pembelajaran biasanya mengangkat tema-

tema yang spesifik sesuai dengan kurikulum. Sementara itu, poster untuk pajangan biasanya menggunakan tema-tema umum dan universal sehingga tidak lapuk oleh zaman. Kedua jenis poster tersebut jika dilihat dari teknik dan prinsip-prinsip pembuatannya sama tidak memiliki perbedaan.

### 2.5.3 Kelebihan dan kelemahan media poster sebagai media pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran sebagai perantara dalam pembelajaran tidak terlepas dari kelebihan dan kelemahan. Kelebihan dan kelemahan media poster dalam pembelajaran dijelaskan sebagai berikut.

- a. Kelebihan Media Poster adalah sebagai berikut:
  - 1) dapat mempermudah dan mempercepat pemahaman siswa terhadap pesan yang disajikan.
  - 2) dapat dilengkapi dengan warna-warna sehingga lebih menarik perhatian siswa.
  - 3) bentuknya sederhana tanpa memerlukan peralatan khusus dan mudah penempatannya, sedikit memerlukan informasi tambahan.
  - 4) pembuatannya mudah dan harganya murah.
- b. Kelemahan media Poster adalah sebagai berikut:
  - 1) membutuhkan keterampilan khusus dalam pembuatannya.
  - 2) penyajian pesan hanya berupa unsur visual.

## 2.6 Penerapan Pembelajaran Menulis Puisi melalui Pendekatan Pembelajaran Kooperatif berbantuan Media Poster

Secara garis besar, langkah-langkah penerapan pembelajaran menulis puisi melalui pendekatan pembelajaran kooperatif berbantuan media poster adalah sebagai berikut.

### 2.6.1 Prapenulisan :

- a. guru menjelaskan kepada siswa tentang langkah-langkah menulis puisi;

- b. guru memperlihatkan poster di depan kelas;
- c. guru membagi siswa menjadi 5 kelompok;
- d. guru membagikan poster pada masing-masing kelompok;
- e. guru membagikan lks individu pada masing-masing siswa yang berisi tugas membuat puisi.

#### 2.6.2 Penulisan :

- a. guru meminta masing-masing kelompok menentukan judul puisi;
- b. guru meminta masing-masing kelompok membuat kerangka puisi berdasarkan poster yang telah diterima;
- c. guru meminta masing-masing kelompok mengembangkan kerangka puisi yang telah dibuat menjadi bait-bait puisi;
- d. guru meminta masing-masing siswa membuat puisi berdasarkan poster yang diperoleh.

#### 2.6.3 Pasca penulisan :

- a. guru meminta perwakilan setiap kelompok maju untuk membacakan puisi yang telah dibuat;
- b. guru meminta kelompok lain untuk memberikan tanggapan;
- c. guru meminta beberapa siswa membacakan puisi yang dibuat secara individu.

### 2.7 Tes Hasil Belajar

Menurut Arikunto (2012:266) tes merupakan alat yang digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti. Tes terdiri dari sejumlah soal yang harus dikerjakan siswa. Setiap soal dalam tes menghadapkan siswa pada suatu tugas dan menyediakan kondisi bagi siswa untuk menanggapi tugas atau soal tersebut.

Menurut Masyhud (2014:215) tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur potensi individu, misalnya berkaitan dengan

hasil belajar (pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap), Intelegensi (IQ), bakat, minat, kepribadian, dan potensi lainnya yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes juga dapat diartikan sebagai seperangkat tugas yang harus dikerjakan atau sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mengukur tingkat pemahaman atau penguasaan terhadap materi yang dipersyaratkan dan sesuai dengan tujuan pengajaran tertentu. Tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi. Penggunaan tes di lingkup pendidikan dilakukan untuk memberi penilaian terhadap proses pembelajaran atau pekerjaan siswa sebagai hasil belajar.

Sesuai dengan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, tes adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang ketercapaian tujuan pendidikan atau tujuan pembelajaran. Setiap butir tes harus dapat dirumuskan secara akurat dan dapat dipahami oleh peserta tes, sehingga tidak menyebabkan peserta tes tidak dapat mengetahui dan memahami informasi yang diminta oleh butir soal tersebut.

Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan dengan memberikan tes yaitu *pre-test* diberikan sebelum diberikan perlakuan untuk mengukur kemampuan awal siswa, dan *post-test* dilakukan setelah diberikan perlakuan untuk mengetahui kemampuan belajar siswa setelah diberikan perlakuan. Bentuk tes yang akan digunakan berupa tes subjektif yaitu berupa soal uraian.

Hasil belajar yang diamati dalam penelitian ini adalah ketepatan siswa dalam membuat puisi dengan media poster dan menjawab evaluasi yang diberikan oleh guru di akhir pembelajaran. Seorang siswa dikatakan tuntas belajar apabila telah mencapai skor  $\geq 70$  dari skor maksimal 100, sedangkan ketuntasan klasikal suatu kelas dinyatakan tuntas apabila terdapat minimal 70% siswa yang telah mencapai skor  $\geq 70$ .

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dapat diketahui dari perubahan tingkah laku siswa dalam proses pembelajaran dan tingkat

kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran melalui tes yang diberikan guru setelah kegiatan belajar mengajar.

## 2.8 Penelitian Relevan

Pada penelitian yang dilakukan oleh Nur Fatma Khoirun Hanim (2012) hasil penelitian menunjukkan bahwa Rata-rata skor sikap ilmiah siswa pada tahap pra tindakan sebesar 18,06 dengan kualifikasi sangat kurang (SK), siklus I sebesar 76,46 dengan kualifikasi baik (B), dan siklus II sebesar 92,46 dengan kualifikasi sangat baik (SB). Model pembelajaran kooperatif tipe think pair share dapat diterapkan pada siklus I dan siklus II yang mencapai rata-rata skor antara 90% sampai 100% untuk kegiatan intinya.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Rica Indriani (2011) menunjukkan bahwa peningkatan ketepatan pembelajaran sebesar 15,5% dari siklus I 77% menjadi 92,5% pada siklus II; (2) aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS juga meningkat sebesar 11,4% dari 62% pada siklus I menjadi 73,4% pada siklus II; serta (3) hasil belajar IPS siswa meningkat setelah diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif yang dilihat dari jumlah siswa yang tuntas pada setiap siklus. Pada pretest jumlah siswa yang tuntas hanya 5 siswa atau 23% kemudian meningkat menjadi 50% pada siklus I dan pada siklus II meningkat lagi mencapai 77%.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Arlita Agustina (2012), hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media poster dapat meningkatkan proses dan hasil pembelajaran menulis puisi siswa kelas III. Pada proses pembelajaran diketahui terdapat peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari antusiasme siswa ketika mengamati media gambar, keaktifan siswa dalam tanya jawab, partisipasi siswa dan sikap siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Lidya Trie Maharani (2010) Hasil penelitian dikemukakan sebagai berikut. (1) Nilai rata-rata hasil belajar pada pra tindakan adalah 62,96, siklus I mencapai 71,48 atau mengalami peningkatan skor

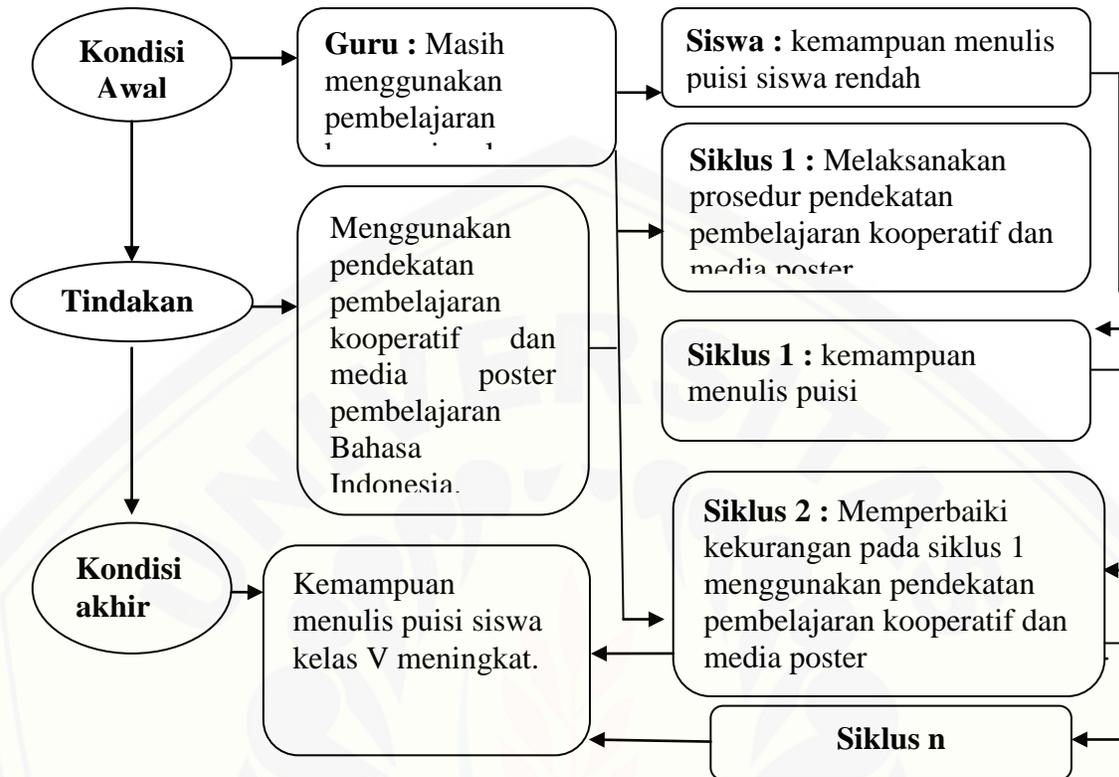
sebesar 8,52 (13,53%) dan siklus II sebesar 82,59 atau mengalami peningkatan skor pada siklus II sebesar 16,77 (23,52%), (2) Rata-rata keaktifan siswa pada siklus I 67% dengan kriteria cukup, kemudian mengalami peningkatan 33%, sehingga rata-rata skor keaktifan siswa pada siklus II mencapai 100% dengan kriteria sangat baik.

Penelitian yang lain juga dilakukan oleh Reni Puspitasari (2011) hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil menulis puisi siswa mengalami peningkatan mulai dari pra tindakan ke siklus I dan siklus I ke siklus II. Rata-rata nilai pada pra tindakan sebesar 70,1, pada siklus I meningkat menjadi 70,5, dan pada siklus II meningkat menjadi 76,36. Ketuntasan klasikal juga mengalami peningkatan yaitu pada siklus I sebesar 27,77% , siklus II sebesar 73,68%.

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu seperti yang telah diuraikan di atas, dapat dijadikan acuan dalam penelitian sekarang. Penelitian terdahulu terhadap penelitian sekarang adalah sebagai gambaran untuk peneliti dalam melakukan penelitian yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Pendekatan Pembelajaran Kooperatif dan Media Poster untuk Siswa Kelas V MI Unggulan Nuris Jember”.

## **2.8 Kerangka Berpikir**

Dari kajian teori di atas, peneliti menyimpulkan pemikirannya dalam kerangka berpikir yang dapat dilihat pada gambar 2.1.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pemikiran

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, kondisi awal guru masih menggunakan pembelajaran konvensional dan belum pernah menggunakan pendekatan pembelajaran kooperatif dan media poster. Kondisi tersebut menyebabkan kemampuan menulis puisi siswa menjadi kurang aktif. Melihat keadaan ini maka peneliti melakukan suatu tindakan yaitu pendekatan pembelajaran kooperatif dan media poster.

Pendekatan pembelajaran kooperatif berbantuan media poster menuntut siswa berperan aktif dalam pembelajaran. Selain itu, dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran sesuai dengan kompetensi dasar yang ditetapkan dengan menumbuhkan keberanian, mengeluarkan pendapat, menanggapi, menganalisis, dan semangat siswa untuk mencintai lingkungan. Pendekatan pembelajaran ini digunakan untuk menggali ide-ide kreatif dalam diri siswa sehingga kemampuan menulis puisi siswa dapat meningkat.

Pendekatan pembelajaran kooperatif berbantuan media poster pada penelitian ini dilakukan dalam II siklus, dimana siklus II merupakan perbaikan dari siklus I. Proses pembelajaran siklus II memperbaharui dari kekurangan-kekurangan selama pelaksanaan pembelajaran pada siklus I. Pada kondisi akhir, peningkatan motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas V dapat dilihat dari perbandingan siklus I ke siklus II.

### **2.9 Hipotesis Tindakan**

Jika guru menerapkan pendekatan pembelajaran kooperatif berbantuan media poster maka kemampuan menulis puisi untuk siswa kelas V MI Unggulan Nuris Jember akan meningkat.

## **BAB 3. METODE PENELITIAN**

Pada bab ini dipaparkan hal-hal yang berkaitan dengan metode penelitian meliputi: (1) subjek penelitian; (2) tempat dan waktu penelitian; (3) jenis penelitian; (4) definisi operasional; (5) desain penelitian; (6) tahap-tahap penelitian; (7) data dan sumber data; (8) metode pengumpulan data; dan (9) analisis data. Untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut.

### **3.1 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV di MI Unggulan Nuris Jember yang berjumlah 25 siswa yang terdiri atas 13 laki-laki dan 12 perempuan.

### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MI Unggulan Nuris Jember yang beralamatkan di Jalan Antirogo. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2015-2016. Adapun pertimbangan yang mendasari pemilihan tempat penelitian di MI Unggulan Nuris adalah permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi dan hasil belajar siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan belajar selama proses belajar mengajar, khususnya kelas V, adanya kesediaan dari MI Unggulan Nuris untuk dijadikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian, belum pernah dilakukan penelitian dengan topik sejenis di MI Unggulan Nuris Jember.

### **3.3 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Rancangan ini sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian, yaitu meningkatkan

kemampuan menulis puisi siswa kelas V di MI Unggulan Nuris Jember menggunakan pendekatan pembelajaran kooperatif dan media poster. Hal ini sesuai dengan pendapat Wardani (2007:1.4) yang menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Definisi lain juga dikemukakan oleh Arikunto (2007:3) yang berpendapat bahwa penelitian tindakan kelas merupakan upaya yang dilakukan guru secara terencana dan sistematis untuk memecahkan masalah yang dihadapinya dalam pembelajaran sehari-hari di kelas.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan guru secara terencana dan sistematis untuk memecahkan masalah yang ada dalam pembelajarn di kelas, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

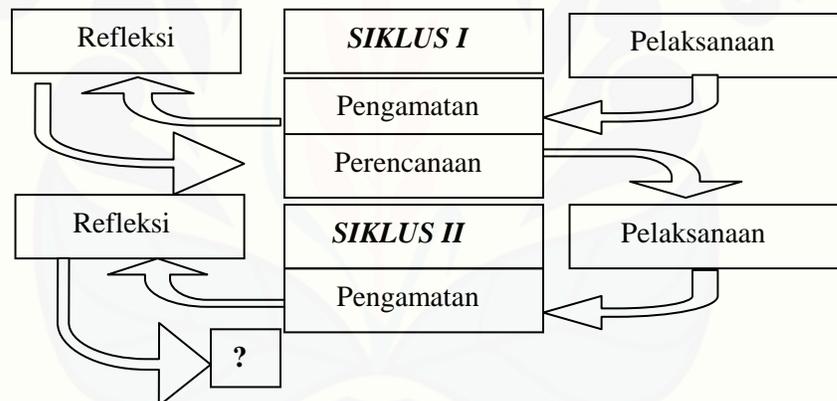
### **3.4 Definisi Operasional**

Definisi operasional dimaksudkan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam menafsirkan pengertian yang digunakan dalam penelitian, maka yang perlu didefinisikan secara jelas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 3.4.1 Kemampuan menulis puisi merupakan kesanggupan yang menuntut siswa kelas V MI Unggulan NURIS Jember agar dapat menyampaikan pesan dan menggunakan bahasa tulis sebagai alat medianya dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang benar.
- 3.4.2 Pembelajaran kooperatif adalah kegiatan yang berlangsung dalam lingkungan belajar sehingga siswa kelas V MI Unggulan NURIS Jember dalam kelompok kecil saling berbagi ide-ide dan bekerja sama untuk menyelesaikan tugas menulis puisi berbantuan media poster.
- 3.4.3 Poster kelas adalah poster yang berada di dalam kelas pelajar yang bertujuan untuk memotivasi pelajar, adapun juga poster tata tertib kelas.

### 3.5 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) atau (*Classroom Action Research*). Menurut Arikunto (2007:104) penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research (CAR)* adalah suatu penelitian yang akar permasalahannya muncul dikelas, dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan sehingga sulit dibenarkan jika ada anggapan bahwa permasalahan dalam penelitian tindakan kelas diperoleh dari persepsi. Menurut Spiral penelitian tindakan kelas Hopkins (dalam Arikunto dkk, 2012:16), tipe PTK membentuk spiral dengan masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu: rencana, tindakan, observasi, dan refleksi. Empat tahapan dari masing-masing siklus dapat dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 3.1 Model Skema Penelitian Hopkins (Arikunto, 2012:16)

### 3.6 Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 3.6.1 Prasiklus

Pada tahap prasiklus, peneliti mengadakan pengamatan awal terhadap jalannya pembelajaran yang dilakukan guru kelas. Pengamatan awal peneliti memfokuskan pada pembelajaran menulis puisi dan seberapa besar hasil belajar siswa

dalam menulis puisi dengan model pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru. Pada pengamatan awal dilakukan observasi terhadap proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V di MI Unggulan Nuris Jember dengan materi menulis puisi. Dari hasil pengamatan tersebut, peneliti mendapatkan permasalahan berupa proses pembelajaran yang dilakukan guru masih bersifat monoton. Guru memberikan materi dengan teknik ceramah dan penugasan tanpa adanya teknik lainnya maupun media yang menarik, sehingga siswa cenderung bosan dan jenuh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Kondisi tersebut mengakibatkan rendahnya kemampuan siswa dalam menulis puisi. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan menuntut disusunnya rencana berupa tindakan untuk melakukan perbaikan, peningkatan, atau perubahan ke arah yang lebih baik dari proses pembelajaran. Tindakan yang dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut dengan menerapkan pendekatan kooperatif dan media poster. Penerapan tersebut pada siklus I dan siklus II.

### 3.6.2 Siklus I

Berdasarkan pengamatan awal pada tahap prasiklus, hasil yang didapat adalah rendahnya kemampuan siswa kelas V di MI Unggulan Nuris Jember dalam menulis puisi sehingga peneliti menerapkan siklus I. Penerapan siklus I bertujuan untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam menulis puisi dengan pendekatan pembelajaran kooperatif menggunakan media poster. Adapun langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan peneliti adalah sebagai berikut:

#### a. perencanaan

Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti bertindak sebagai guru dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia. Adapun persiapan yang dilakukan meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1) permohonan ijin kepada kepala sekolah tempat penelitian.
- 2) diskusi dengan guru kelas V tentang permasalahan yang akan diteliti dan tindakan yang akan dilaksanakan.

- 3) mendiagnosis kesulitan siswa dalam menulis cerita dengan cara menganalisis data hasil belajar siswa pada tahap prasiklus untuk pengamatan penelitian awal.
  - 4) menyusun perangkat pembelajaran meliputi silabus dan RPP.
  - 5) pembuatan instrumen penelitian untuk persiapan penelitian tindakan kelas. Instrumen penelitian yang dibuat meliputi: instrumen pengumpulan data, yang terdiri dari lembar observasi terhadap siswa dan guru, lembar tes untuk siswa.
  - 6) menyiapkan alat evaluasi yang nantinya diterapkan pada proses pembelajaran.
- b. pelaksanaan tindakan

Dalam siklus I peneliti berusaha memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa yang telah dilakukan pada prasiklus. Tindakan tersebut dilakukan dengan menerapkan pendekatan pembelajaran kooperatif menggunakan media poster dalam pembelajaran menulis puisi. Peneliti dalam hal ini berperan sebagai guru.

Pelaksanaan tindakan dapat digambarkan sebagai berikut:

- 1) pendahuluan :
  - a) guru mengawali pembelajaran dengan salam dan berdoa;
  - b) guru membuat kesepakatan tentang peraturan (kontrak pembelajaran) yang harus dipatuhi oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung;
  - c) memotivasi siswa dengan apersepsi tanya jawab untuk membangkitkan semangat siswa;
  - d) guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) inti :
  - a) prapenulisan :
    - (1) guru menjelaskan kepada siswa tentang langkah-langkah menulis puisi.
    - (2) guru memperlihatkan poster di depan kelas.
    - (3) siswa mendengarkan dan mencatat penjelasan guru.
    - (4) siswa diminta guru untuk duduk dengan kelompoknya masing-masing yang telah ditentukan oleh guru.
    - (5) setiap kelompok mendapatkan poster

- (6) siswa bersama kelompok mendiskusikan media poster yang telah disediakan oleh guru
  - (7) siswa bersama guru membahas gambar yang terdapat pada poster
  - (8) setiap kelompok diminta menentukan kerangka puisi dari media poster
- b) penulisan :
- (1) setiap kelompok mengembangkan kerangka puisi yang telah dibuat menjadi puisi.
  - (2) guru meminta setiap kelompok menuliskan puisi pada lembar kerja kelompok.
- c) pasca penulisan :
- (1) beberapa siswa membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas
  - (2) guru memberi kesempatan pada setiap kelompok untuk menambahkan atau mengurangi bagian-bagian yang dirasa tidak perlu.
- 3) penutup :
- a) memberikan penghargaan terhadap kelompok yang kinerjanya cepat.
  - b) setiap kelompok untuk mengumpulkan hasil karangannya.
  - c) guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.
  - d) guru menutup pembelajaran dengan salam.

c. observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui langkah-langkah pembelajaran menulis puisi menerapkan pendekatan pembelajaran kooperatif menggunakan media poster. Metode observasi yang dilakukan pada siklus ini adalah observasi terbuka. Observasi dilakukan pada guru dan siswa. Observasi pada guru berkaitan dengan kesesuaian antara perencanaan pembelajaran dan proses pembelajaran yang dilakukan sebagai pelaku tindakan. Observasi terhadap siswa dilakukan oleh peneliti dengan mencatat aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Observasi yang dilakukan terhadap aktivitas siswa adalah keseriusan, perhatian, dan partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

d. refleksi

Refleksi dilakukan dengan cara mengolah data, menganalisis, menjelaskan dan menyimpulkan bagaimanakah tingkat perubahan aktivitas siswa dalam pembelajaran serta seberapa besar peningkatan prestasi belajar siswa dengan diterapkannya pendekatan pembelajaran kooperatif menggunakan media poster. Refleksi dilakukan untuk mengetahui nilai siswa pada siklus I.

**4) Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian ini adalah hasil observasi terhadap guru dan siswa, wawancara dengan guru dan siswa, dokumentasi siswa, dan hasil tes kemampuan siswa. Data observasi berupa aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran, sedangkan data wawancara digunakan untuk memperkuat hasil observasi, dokumentasi, dan tes.

Sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V di MI Unggulan Nuris Jember tahun pelajaran 2015/2016.

**5) Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, dokumentasi, wawancara, dan tes.

3.8.1 Metode observasi

Kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran yaitu: (1) pada tahap prapenulisan, yaitu kemampuan siswa pada saat menerima penjelasan guru tentang tujuan dan langkah-langkah pembelajaran, membangkitkan skemata dan keterlibatan siswa dalam kelompok; (2) pada tahap penulisan, yaitu keterlibatan siswa dalam menulis puisi sesuai dengan poster; dan (3) tahap pasca penulisan, yaitu menyiapkan laporan, merespon pembelajaran, menanggapi laporan kelompok, dan melakukan evaluasi

### 3.8.2 Metode dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data nama siswa dan daftar nilai mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V MI Unggulan NURIS Jember. Dokumentasi pada penelitian ini juga berupa foto pada saat kegiatan pembelajaran menulis puisi menggunakan pendekatan pembelajaran kooperatif berbantuan media poster.

### 3.8.3 Metode wawancara

Wawancara dilakukan pada guru dan siswa kelas V di MI Unggulan Nuris Jember. Wawancara pada guru kelas V bertujuan untuk memperoleh data sejauh mana guru memberikan bimbingan dan latihan pada siswa, dan mengetahui informasi prestasi belajar, serta karakteristik perkembangan siswa serta mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, sedangkan wawancara pada siswa bertujuan untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan pemahaman siswa pada materi pembelajaran bahasa Indonesia.

### 3.8.4 Metode tes

Tes digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi di dalam kelas dan untuk memperoleh data kemampuan siswa dalam menulis puisi.

## 6) Analisis Data

Analisis data merupakan penentu dalam menyusun dan mengolah data yang dikumpulkan guna mempermudah mendapatkan kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan. Analisis data digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kuantitatif. Analisis data deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan tindakan di skor dengan pedoman sebagai berikut.

Tabel 3.1 Instrumen Pedoman Penskoran

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah	Nilai	Kriteria
		Judul	Pilihan kata	Imajinasi	Isi puisi			
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
dst								

## 1) Menentukan judul :

3 = siswa dapat menentukan judul dengan tepat

2 = siswa kurang dapat menentukan judul dengan tepat

1 = siswa tidak dapat menentukan judul dengan tepat

## 2) menentukan pilihan kata :

3 = siswa dapat memilih pilihan kata yang sesuai

2 = siswa kurang dapat memilih pilihan kata yang sesuai

1 = siswa tidak dapat memilih pilihan kata yang sesuai

## 3) imajinasi :

3 = siswa dapat menggunakan imajinasi dengan tepat, menimbulkan suasana dan memperkuat daya ungkap/bayang

2 = siswa kurang menggunakan imajinasi kurang tepat, kurang menimbulkan suasana dan kurang memperkuat daya ungkap/bayang

1 = siswa tidak dapat menggunakan imajinasi dengan tepat, tidak menimbulkan suasana dan tidak memperkuat daya ungkap/bayang

## 4) isi puisi

3 = siswa dapat menulis isi puisi sesuai tema

2 = siswa kurang dapat menulis isi puisi sesuai tema

1 = siswa tidak dapat menulis isi puisi sesuai tema

Data hasil tes setiap siswa dianalisis secara kuantitatif dengan rumus sebagai berikut:

$$pi = \frac{\Sigma srt}{\Sigma si} \times 100$$

keterangan:

$pi$  = prestasi individual

$srt$  = skor riil tercapai

$si$  = skor ideal siswa (Masyhud, 2014:284).

Setelah didapatkan nilai untuk setiap siswa, dapat diketahui hasil prestasi belajar klasikal dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$pk = \frac{\Sigma srt}{\Sigma sik} \times 100\%$$

keterangan :

$pk$  = prestasi kelas

$srtk$  = skor riil tercapai kelas

$sik$  = nilai ideal yang dapat dicapai seluruh siswa dalam kelas (Masyhud, 2014:286).

Tabel 3.2 Kriteria Hasil Menulis Puisi Siswa

Kriteria Hasil Menulis Puisi Siswa	Rentangan Skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat Kurang	0-39

(Masyhud, 2014:295)

Keberhasilan proses belajar ditentukan dengan kriteria ketuntasan belajar sebagai berikut.

1. Ketuntasan perorangan atau individual, seorang siswa dikatakan tuntas belajar apabila telah mencapai skor  $\geq 70$  dari skor maksimal 100.
2. Ketuntasan klasikal, suatu kelas dinyatakan tuntas apabila terdapat minimal 70% telah mencapai ketuntasan individual  $\geq 70$  dari skor maksimal 100.

## BAB 5. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Penerapan pendekatan kooperatif berbantuan media poster yang dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas V MI Unggulan Nuris Jember adalah guru membagi siswa menjadi lima kelompok, selanjutnya guru memberikan tugas kelompok dan tes individu berupa menulis puisi, guru meminta siswa untuk membuat kerangka puisi terlebih dahulu sebelum siswa menulis puisi. Selanjutnya, guru meminta siswa untuk mengembangkan kerangka puisi yang telah dibuat menjadi bait-bait puisi yang indah. Guru juga melakukan pelatihan kepada siswa untuk membuat kalimat-kalimat yang indah agar puisi yang mereka buat tidak seperti menulis cerita. Guru juga memberikan contoh kepada siswa untuk mengembangkan imajinasinya ketika menulis puisi dengan media poster. Pembelajaran menulis puisi menggunakan pendekatan pembelajaran kooperatif berbantuan media poster ini dapat menarik perhatian siswa, karena siswa dapat menulis puisi secara berkelompok dan individu dengan mendeskripsikan poster dan mengembangkan imajinasinya.
- 2) Peningkatan kemampuan menulis puisi menggunakan pendekatan pembelajaran kooperatif berbantuan media poster yang dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas V MI Unggulan Nuris Jember adalah siswa dapat menulis puisi dengan mengembangkan kerangka puisi yang telah dibuat menjadi bait-bait puisi yang indah, karena siswa dapat menulis puisi menggunakan pemilihan kata yang baik dan benar. Selain itu, siswa dapat menulis puisi dengan mengembangkan imajinasinya melalui media poster yang telah dibagikan oleh guru. Setelah diterapkan pendekatan pembelajaran kooperatif berbantuan media poster pada pembelajaran menulis puisi, siswa yang mengalami ketuntasan mengalami

peningkatan menjadi 12 siswa (48%) mengalami ketuntasan. Pada siklus II juga terjadi peningkatan dari siklus I untuk siswa yang mengalami ketuntasan, yakni 21 siswa (84%) mengalami ketuntasan. Berdasarkan pengamatan yang berlangsung pada tiap siklus, bahwa kemampuan menulis puisi siswa sudah meningkat. Dengan demikian, hasil akhir kemampuan menulis puisi pada siswa kelas V MI Unggulan NURIS Jember sudah mencapai ketuntasan hasil belajar secara klasikal.

## 5.2 Saran

Agar pembelajaran Bahasa Indonesia sesuai dengan tujuan yang diharapkan maka disarankan sebagai berikut.

### 1. Bagi siswa

Bagi siswa, dapat lebih aktif dalam kegiatan belajar menulis puisi sehingga dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi.

### 2. Bagi guru SD

Bagi guru kelas, mampu menerapkan pendekatan kooperatif berbantuan media poster dalam melaksanakan pembelajaran menulis puisi.

### 3. Bagi sekolah

Bagi lembaga pendidikan atau sekolah yang terkait, dapat memberikan kesempatan bagi guru kelas lain di MI Unggulan Nuris hendaknya dapat menerapkan pendekatan kooperatif berbantuan media poster dalam pembelajaran menulis puisi karena telah terbukti dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa.

### 4. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti lain, dapat mengembangkan penelitian ini untuk menemukan hasil baru dan bermanfaat bagi banyak orang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Arlita. 2012. *Penggunaan media gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas IIIB MI Almaarif 03 Langlang Singosari*. <http://library.um.ac.id/ptk/index.php?mod=detail&id=56108> 3 Maret 2016.
- Ahmadi dkk, 2011. *Pengertian Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Dengan Media Poster*. Jakarta: Depdiknas.
- Akhadiyah, Sabarti, dkk.1994. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arief. 1996. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT Aditya Bakti.
- Arikunto, S. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad. 1997. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT Aditya Bakti.
- Davidson. 1991. *Pengertian Kooperatif*. Jakarta: Depdiknas.
- Dees. 1991. *The Role of Cooperative Learning in Increasing Problem Solving Ability in a College Remedial Course*. *Journal for Research in Mathematic Education*. 22 (5) : 409-421.
- Hanim, Fatma Khoirun. 2012. *Penerapan model kooperatif tipe Think Pair Share untuk meningkatkan kemampuan siswa mengembangkan sikap ilmiahnya dalam pembelajaran IPA kelas IV MI Al-Muslihuun 01 Tlogo*. <http://library.um.ac.id/ptk/index.php?mod=detail&id=53883> 3 Maret 2016.
- Hill. 1993. *The Collaborative Classroom: A Guide to Cooperative Learning*. Victoria: Eleanor Curtain. Publishing.
- Ibrahim. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Unesa University Press.

- Indriani, Rica. 2011. *Penerapan pembelajaran kooperatif model two stay two stray untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS siswa kelas IV di SDN Bareng 5 Malang*. <http://library.um.ac.id/ptk/index.php?mod=detail&id=48585> 3 Maret 2016.
- Kosasih, E. 2012. *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Maharani, Lidya Trie. 2010. *Penerapan model pembelajaran kooperatif teams games tournament (TGT) untuk meningkatkan hasil belajar operasi hitung pecahan kelas V SDN Purwodadi 3 kota Malang*. <http://library.um.ac.id/ptk/index.php?mod=detail&id=44707> 3 Maret 2016.
- Masyhud, M. S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Puspitasari, Reni. 2011. *Penggunaan media poster untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN Sumpalsari 2 Malang*. <http://library.um.ac.id/ptk/index.php?mod=detail&id=50445> 3 Maret 2016.
- Rahmanto. 1988. *Ciri-ciri Puisi*. Jakarta: Erlangga.
- Ruminiati. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Satrijono, Hari. 2009. *Pengertian Menulis*. Jakarta: Erlangga.
- Siddiq. 2006. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT Aditya Bakti.
- Slavin, Robert. 1995. *Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Suroto. 1993. *Pengertian Puisi*. Jakarta: Erlangga.
- Tarigan, Henry Guntur. 1982. *Pengertian Menulis*. Jakarta: Erlangga.
- Tarigan, Henry Guntur 1994. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wardhani. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.

LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Penelitian
Meningkatkan kemampuan menulis puisi melalui pendekatan pembelajaran kooperatif berbantuan media poster untuk siswa kelas V MI Unggulan Nuris Jember.	1. Bagaimanakah penerapan pendekatan pembelajaran kooperatif berbantuan media poster yang dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi untuk siswa kelas V MI Unggulan Nuris Jember?  2. Bagaimanakah	1. Variabel bebas : Pendekatan kooperatif berbantuan media poster  2. Variabel	1. Media Poster: a. mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran; b. memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan/menganalisis gambar; c. melalui diskusi kelompok 5-6 orang siswa, hasil diskusi dari analisa gambar tersebut dicatat pada kertas; d. tiap kelompok diberi kesempatan untuk membuat puisi dari media poster dan mempresentasikan; e. mulai dari komentar/ hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai,	1. Sumber Data : a. Informan : - Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia b. Subjek Penelitian - Siswa kelas V MI Unggulan Nuris Jember  2. Teknik Pengumpulan Data : a. Data Primer berupa: - Hasil belajar/test formatif siswa  b. Data	1 Rancangan Penelitian yaitu Penelitian Tindakan Kelas 2 Penentuan responden penelitian menggunakan populasi 3 Metode pengumpulan data: - Metode test - Metode dokumentasi - Metode observasi - Metode Wawancara 4 Analisa data: Deskriptif kuantitatif  Analisis data : skor belajar siswa individu $pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$ keterangan: pi = prestasi individual srt = skor riil tercapai si = skor ideal siswa  skor secara keseluruhan	Jika guru menerapkan pendekatan pembelajaran kooperatif berbantuan media poster, maka kemampuan menulis puisi siswa kelas V MI Unggulan Nuris Jember akan meningkat.

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Penelitian
	peningkatan kemampuan menulis puisi untuk siswa kelas V MI Unggulan Nuris setelah diterapkan pendekatan pembelajaran kooperatif berbantuan media poster?	terikat : kemampuan menulis puisi	dan; f. kesimpulan 2. Menulis puisi : a. menentukan tema b. pilihan kata yang sesuai c. menunjukkan perasaan d. menulis isi sesuai tema	Sekunder : - Hasil Observasi - Hasil Dokumentasi	kelas : $pk = \frac{E_{srt}}{E_{sik}} \times 100\%$ keterangan : pk = prestasi kelas srtk = skor riil tercapai kelas sik = nilai ideal yang dapat dicapai seluruh siswa dalam kelas  (Sumber : Masyud, 2014)	

**LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****1. Pedoman Observasi**

No	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Kegiatan guru dalam proses pembelajaran kemampuan menulis puisi melalui pendekatan pembelajaran kooperatif dan media poster	Guru kelas V MI Unggulan Nuris Jember.
2.	Kegiatan siswa dalam proses pembelajaran kemampuan menulis puisi melalui pendekatan pembelajaran kooperatif dan media poster	Guru kelas V MI Unggulan Nuris Jember.

**2. Pedoman Wawancara**

No	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Metode yang biasa sering dilakukan guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas	Guru kelas V MI Unggulan Nuris Jember.
2.	Kendala yang sering terjadi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui pendekatan pembelajaran kooperatif dan media poster khususnya kemampuan menulis puisi	Guru kelas V MI Unggulan Nuris Jember.
3.	Tanggapan siswa setelah dilakukan penelitian melalui pendekatan pembelajaran kooperatif dan media poster untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi	Siswa kelas V MI Unggulan Nuris Jember.

**3. Pedoman Tes**

No	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Hasil Tes pada akhir siklus	Siswa kelas V MI Unggulan Nuris Jember.

**4. Pedoman Dokumentasi**

No	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Nama siswa kelas V MI Unggulan Nuris Jember.	Siswa kelas V MI Unggulan Nuris Jember.
2.	Nilai kemampuan awal siswa	Siswa kelas V MI Unggulan Nuris Jember.

**LAMPIRAN C. PEDOMAN LEMBAR OBSERVASI**

**C1. Lembar Observasi Kegiatan Guru**

Tindakan/siklus ke :  
 Hari/tanggal :  
 Waktu :

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I.	Kegiatan Awal		
1.	Membuka pelajaran dengan memberi salam dan membimbing berdoa		
2.	Melakukan kegiatan apersepsi yang sesuai dengan materi ajar		
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran		
II.	Kegiatan Inti		
1	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran		
2	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran		
3	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		
4	Menguasai kelas		
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang dialokasikan		
6	Melaksanakan metode dengan tepat dalam proses pembelajaran		
8	Mengembangkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		
9	Merespon positif partisipasi		
10	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		
11	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar		
12	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai		
III.	Kegiatan Akhir		
1	Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari		
2	Memberikan penguatan kepada siswa		
3	Menutup pelajaran dengan berdoa dan memberi salam		

Jember, .....2016  
 Observer

Putri Ayu Mayangsari

**C.2 Lembar Observasi Kegiatan Siswa**

Tindakan/siklus ke :

Hari/tanggal :

Waktu :

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Kegiatan Awal</b>		
1.	Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi		
2.	Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai		
<b>II</b>	<b>Kegiatan inti</b>		
1.	Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pelajaran		
2.	Aktif bertanya saat proses penjelasan materi		
3.	Adanya interaksi positif antar siswa		
4.	Adanya interaksi positif antara siswa-guru, siswa-materi pelajaran		
5.	Siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar		
6.	Aktif mencatat berbagai penjelasan yang diberikan		
7.	Siswa menciptakan suasana tenang dalam mengikuti proses pembelajaran		
8.	Siswa merasa senang menerima pelajaran		
9.	Siswa tertarik pada materi yang disajikan		
10.	Siswa merasa senang dengan metode pembelajaran yang digunakan guru		
11.	Siswa merasa terbimbing		
12.	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru dengan benar		
13.	Siswa mampu mengemukakan pendapatnya dengan lancar		
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
1.	Siswa secara aktif memberi rangkuman		
2.	Siswa menerima tindak lanjut dengan senang		

Jember, ..... 2016

Observer

Putri Ayu Mayangsari

**LAMPIRAN D. PEDOMAN WAWANCARA****Wawancara Guru Sebelum Penelitian**

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang metode pembelajaran yang digunakan guru dan kesulitan siswa dalam pemahaman materi.

Responden : Guru kelas V MI Unggulan NURIS Jember

Nama : Sayyidati Marlinda Yunita, S.Pd.

No.	Pertanyaan	Jawaban Guru
1.	Metode pembelajaran apa yang biasa Anda gunakan dalam pembelajaran kelas V MI Unggulan Nuris Jember?	
2.	Bagaimana sikap siswa dengan metode yang Anda terapkan?	
3.	Kendala apa yang sering Anda hadapi pada saat menerapkan metode pembelajaran tersebut dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?	
4.	Bagaimana hasil belajar siswa pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode tersebut?	
5.	Pernahkah menerapkan metode lain selain metode yang Anda sebutkan tadi?	
6.	Pernahkan Anda menerapkan model pembelajaran dengan media poster?	

Jember, .....

Pewawancara,

Putri Ayu Mayangsari

120210204026

**Wawancara Guru Sesudah Penelitian**

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang metode pembelajaran yang digunakan guru dan kesulitan siswa dalam pemahaman materi.

Responden : Guru kelas V MI Unggulan NURIS Jember

Nama : Sayyidati Marlinda Yunita, S.Pd.

No.	Pertanyaan	Jawaban Guru
1.	Menurut Anda bagaimana penggunaan pendekatan pembelajaran kooperatif dan media poster dalam pembelajaran Bahasa Indonesia bagi siswa SD?	
2.	Apakah manfaat yang dapat diambil dari penerapan pendekatan pembelajaran kooperatif dan media poster dalam pembelajaran Bahasa Indonesia bagi siswa?	
3.	Saran apa yang dapat Anda berikan terhadap penerapan pendekatan pembelajaran kooperatif dan media poster dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?	

Jember, .....

Pewawancara,

Putri Ayu Mayangsari

120210204026

**Wawancara Siswa Sebelum Penelitian**

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan pemahaman siswa pada materi pembelajaran Bahasa Indonesia.

Responden : Siswa kelas V MI Unggulan NURIS Jember

Nama :

No. Absen :

No.	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana menurut Anda tentang materi pelajaran Bahasa Indonesia?	
2.	Apakah Anda menyukai mata pelajaran Bahasa Indonesia?	
3.	Pernahkah Anda merasa bosan dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Anda?	
4.	Apa saja yang Anda lakukan selama pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung ?	
5.	Apakah Anda mengerti dengan penjelasan dari ibu guru?	

Jember, .....

Pewawancara,

Putri Ayu Mayangsari

120210204026

**Wawancara Siswa Sesudah Penelitian**

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan pemahaman siswa pada materi pembelajaran Bahasa Indonesia.

Responden : Siswa kelas V MI Unggulan NURIS Jember

Nama :

No. Absen :

No.	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Menurut Anda apakah materi Bahasa Indonesia yang telah dipelajari itu sulit?	
2.	Apakah Anda menyukai pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan dengan menerapkan pendekatan pembelajaran kooperatif dan media poster?	
3.	Apakah Anda masih mengalami kesulitan dalam memahami materi yang telah dipelajari?	

Jember, .....

Pewawancara,

Putri Ayu Mayangsari

120210204026

**LAMPIRAN E. PEDOMAN ANALISIS DATA****Lembar Penilaian Kemampuan Menulis Puisi**

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria					Ketuntasan	
			SB	B	C	K	SK	T	BT
1	Abdul Malik								
2	Abdurahman Nasrullah								
3	Achmad Fahmi A.								
4	Achmad Hamdani								
5	Achmad Zakariya								
6	Aprilia Ayu K.								
7	Ariny Roihatas S.								
8	Azkal Azkia								
9	Dzikrul Hakam								
10	Fahryal Dhafillah								
11	Firdaus Pratama A.								
12	Kuni Nuriyatul								
13	M. Ali Wafa								
14	M. Andre Septiano								
15	M. Ariel Pratama								
16	Muhammad Syauqi								
17	Ning Lailatus S.F.								
18	Nufaah Nur Izzah K.								
19	Nur Fakly								
20	Nursari								
21	Qurratul Uyun								
22	Siti Lia M.								
23	Siti Rohmatus S.								
24	Ulfatul Hefniyah								
25	Dita Safira R.								
<b>Jumlah</b>									

1) Menentukan judul :

3 = siswa dapat menentukan judul dengan tepat

2 = siswa kurang dapat menentukan judul dengan tepat

1 = siswa tidak dapat menentukan judul dengan tepat

2) Menentukan pilihan kata :

3 = siswa dapat memilih pilihan kata yang sesuai

2 = siswa kurang dapat memilih pilihan kata yang sesuai

1 = siswa tidak dapat memilih pilihan kata yang sesuai

3) Imajinasi :

3 = siswa dapat menggunakan imajinasi dengan tepat, menimbulkan suasana dan memperkuat daya ungkap / bayang

2 = siswa kurang menggunakan imajinasi kurang tepat, kurang menimbulkan suasana dan kurang memperkuat daya ungkap/bayang

1 = siswa tidak dapat menggunakan imajinasi dengan tepat, tidak menimbulkan suasana dan tidak memperkuat daya ungkap/bayang

4) Isi puisi

3 = siswa dapat menulis isi puisi sesuai tema

2 = siswa kurang dapat menulis isi puisi sesuai tema

1 = siswa tidak dapat menulis isi puisi sesuai tema

Data hasil tes setiap siswa dianalisis secara kuantitatif dengan rumus sebagai berikut:

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum st} \times 100$$

keterangan:

$pi$  = prestasi individual

$srt$  = skor riil tercapai

$si$  = skor ideal siswa (Masyhud, 2014:284).

Setelah didapatkan nilai untuk setiap siswa, dapat diketahui hasil prestasi belajar klasikal dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$pk = \frac{\sum srt}{\sum sik} \times 100\%$$

keterangan :

$pk$  = prestasi kelas

$srtk$  = skor riil tercapai kelas

$sik$  = nilai ideal yang dapat dicapai seluruh siswa dalam kelas (Masyhud, 2014:286).

#### Kriteria Hasil Menulis Puisi Siswa

Kriteria Hasil Menulis Puisi Siswa	Rentang Skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat Kurang	0-39

(Masyhud, 2014:295)

Keberhasilan proses belajar ditentukan dengan kriteria ketuntasan belajar sebagai berikut:

1. Ketuntasan perorangan atau individual, seorang siswa dikatakan tuntas belajar apabila telah mencapai skor  $\geq 70$  dari skor maksimal 100.
2. Ketuntasan klasikal, suatu kelas dinyatakan tuntas apabila terdapat minimal 70% telah mencapai ketuntasan individual  $\geq 70$  dari skor maksimal 100.

## LAMPIRAN F. SILABUS

### SILABUS

Nama Sekolah : MI Unggulan Nuris Jember  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas/Semester : V/2  
 Standar Kompetensi : 8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebas

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber / Bahan / Alat
8.3 Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat	<p>Kognitif produk</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian puisi</li> </ul> <p>Kognitif proses</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan langkah-langkah yang tepat dalam menulis puisi</li> </ul> <p>Psikomotor</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menjawab apersepsi dari guru</li> <li>Siswa mendengarkan penjelasan guru pada saat menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> <li>Guru membagikan gambar dalam lembar puisi kepada siswa.</li> <li>Guru menjelaskan secara singkat mengenai gambar yang telah diberikan kepada siswa.</li> <li>Siswa memperhatikan gambar dan lembar puisi serta guru memberi kesempatan kepada siswa</li> </ul>	Menulis Puisi	Tes tertulis	4 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Bahasa Indonesia kelas V SD</li> <li>Media Poster</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber / Bahan / Alat
	<p>Afektif mengembangkan keterampilan berkarakter meliputi aktif, kreatif, dan cermat.</p>	<p>untuk bertanya apabila masih kurang paham dengan perintah soal.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menciptakan privasi dan suasana yang menyenangkan agar imajinasi serta pengalaman siswa berkaitan dengan gambar dapat dimunculkan pada saat pembelajaran di kelas.</li> <li>• Siswa menulis puisi yang belum lengkap berdasarkan gambar yang telah diberikan disini (di bangku masing-masing) dan saat ini (sekarang/pembelajaran berlangsung).</li> <li>• Guru bersama siswa mengadakan refleksi dan penguatan berupa tindakan-tindakan yang ingin diambil di waktu selanjutnya berkaitan dengan tema pada masing masing gambar.</li> </ul>				

**LAMPIRAN G. RPP****G.1****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP) SIKLUS I**

Nama Sekolah : MI Unggulan Nuris Jember

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : V / Genap

Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (2x pertemuan)

Pertemuan ke : 1 (satu) dan 2 (dua) – Siklus I

---

**I. Standard Kompetensi**

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebas

**II. Kompetensi Dasar**

8.3 Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat

**III. Indikator**

Kognitif produk

- Menjelaskan pengertian puisi

Kognitif proses

- Menyebutkan langkah-langkah yang tepat dalam menulis puisi

Psikomotor

- Menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat

Afektif

- Mengembangkan keterampilan berkarakter meliputi aktif, kreatif, dan cermat

**IV. Tujuan Pembelajaran**

Kognitif produk

- Setelah memperhatikan penjelasan dari guru siswa dapat menjelaskan pengertian dari puisi dengan tepat

#### Kognitif proses

- Setelah memperhatikan penjelasan dari guru siswa dapat menyebutkan langkah-langkah dalam menulis puisi dengan tepat

#### Psikomotor

- Dengan memperhatikan diksi dan rima dalam puisi, siswa dapat menulis puisi dengan pemilihan kata yang tepat

#### Afektif

- Dengan menggunakan pendekatan pembelajaran kooperatif berbantuan media poster, siswa dapat mengembangkan keterampilan berkarakter yang meliputi aktif, kreatif dan cermat.

### V. Metode Pembelajaran

- Pendekatan pembelajaran kooperatif
- Tanya jawab
- Penugasan
- Diskusi

### VI. Materi

Menulis puisi (terlampir )

### VII. Skenario Pembelajaran

Tahap	Uraian kegiatan		Alokasi waktu
	Guru	Siswa	
Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengucapkan salam</li> <li>- Berdoa</li> <li>- Menanyakan kehadiran siswa</li> <li>- Menyampaikan apersepsi</li> <li>- Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjawab salam</li> <li>- Berdoa</li> <li>- Menjawab pertanyaan guru</li> <li>- Menjawab pertanyaan guru</li> <li>- Memperhatikan guru</li> </ul>	5 menit

Tahap	Uraian kegiatan		Alokasi waktu
	Guru	Siswa	
Kegiatan inti	<p><b>Pertemuan 1 :</b></p> <p>1. prapenulisan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- guru menjelaskan kepada siswa tentang langkah-langkah menulis puisi.</li> <li>- guru memperlihatkan poster di depan kelas.</li> <li>- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, serta menjelaskan aturan-aturan saat melakukan pembelajaran.</li> <li>- setiap kelompok diminta menentukan kerangka puisi dari media poster.</li> </ul> <p>2. penulisan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- setiap kelompok mengembangkan kerangka puisi yang telah dibuat menjadi puisi.</li> <li>- guru meminta setiap kelompok mengembangkan kalimat yang dibuat menjadi bait-bait puisi pada lembar kerja kelompok.</li> </ul> <p>3. pasca penulisan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- beberapa siswa membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas;</li> <li>- guru memberi kesempatan pada setiap</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memperhatikan penjelasan guru</li> <li>- Memperhatikan penjelasan guru</li> <li>- Berkumpul bersama kelompok</li> <li>- Berdiskusi bersama kelompok.</li> <li>- Mengerjakan tugas</li> <li>- Mengerjakan tugas</li> <li>- Membacakan hasil puisi.</li> <li>- Memperbaiki puisi yang telah dibuat.</li> </ul>	60 menit

Tahap	Uraian kegiatan		Alokasi waktu
	Guru	Siswa	
	<p>kelompok untuk menambahkan atau mengurangi bagian-bagian yang dirasa tidak perlu.</p> <p><b>Pertemuan 2 :</b></p> <p>1. prapenulisan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengingatkan siswa tentang materi puisi pertemuan sebelumnya</li> <li>- membimbing siswa menuju tempat tujuan yang sama seperti pertemuan sebelumnya.</li> <li>- membagikan media poster kepada setiap kelompok</li> <li>- meminta siswa untuk mengerjakan tes individu untuk menulis puisi.</li> </ul> <p>2. penulisan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membimbing siswa untuk membuat puisi sesuai dengan media poster.</li> </ul> <p>3. pascapenulisan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- meminta siswa memeriksa hasil puisi yang telah dibuat.</li> <li>- meminta untuk mengumpulkan puisi</li> </ul>	<p>Menjawab pertanyaan</p> <p>duduk bersama kelompok</p> <p>mendapatkan media poster</p> <p>mengerjakan tugas dari guru.</p> <p>membuat puisi</p> <p>memperbaiki hasil puisi yang telah dibuat</p> <p>mengumpulkan puisi</p>	
Kegiatan penutup	- Bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini	Menyimpulkan materi pelajaran hari ini dengan bantuan guru	5 menit

Tahap	Uraian kegiatan		Alokasi waktu
	Guru	Siswa	
	- Mengadakan refleksi dengan menanyakan kepada siswa bagaimana perasaan siswa belajar hari ini	- Menjawab pertanyaan guru	
	- Berdoa	- Berdoa	
	- Mengucapkan salam	- Menjawab salam	

### VIII. Media dan Sumber Belajar

- Buku Bahasa Indonesia kelas V SD
- Poster

### IX. Penilaian

Tes tulis

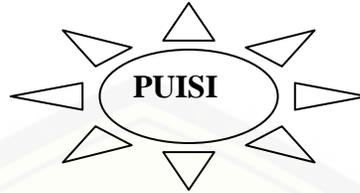
Guru Kelas V

Jember, 12 Mei 2016

Peneliti,

Sayyidati Marlinda Yunita, S.Pd.

Putri Ayu Mayangsari  
NIM. 120210204026

**LAMPIRAN G1. MATERI PEMBELAJARAN****A. Pengertian Puisi**

Puisi merupakan bentuk karya sastra yang bahasanya terikat oleh rima, irama, serta penyusunan larik dan bait.

**B. Unsur-unsur Puisi**

Unsur-unsur puisi dibagi ke dalam tiga jenis, yaitu:

1. Unsur fisik, meliputi:
  - Diksi (pemilihan kata)
  - Pengimajinasian
  - Kata konkret
  - Bahasa figuratif (majas)
  - Rima/ritma
  - Tata wajah (tipografi)
2. Unsur batin, meliputi:
  - Tema
  - Perasaan
  - Nada dan suasana
3. Amanat

**Langkah-langkah Menulis Puisi**

Ada beberapa langkah yang harus diperhatikan ketika menulis puisi, yaitu:

1. Menentukan tema
2. Membuat beberapa kalimat pokok

3. Mengembangkan kalimat pokok menjadi baris-baris puisi dengan memperhatikan diksi dan rima, serta unsur-unsur yang lain. Antara baris yang satu dengan yang lain hendaknya saling berkaitan, dan mempunyai persamaan bunyi pada akhir kalimat sehingga mudah untuk dihafal dan memiliki keindahan bunyi

**Contoh pembuatan puisi dengan menggunakan media poster :**



### **Kebersihan Sekolah**

Suatu ketika aku berjalan

Dari lorongan kelain lorongan jalan

Kiri kanan sampah berhamburan

Menanti jangkauan uluran tangan

Dalam hati ini terasa ada sentuhan

Dalam telinga terasa ada bisikan

Dalam mata ini memancarkan keharuman

Ketika minggu dating menjelang

Ketika kesibukan berkurang

Kuajak teman sekampungku halamanku

Berkerja bakti membersihkan lingkungan

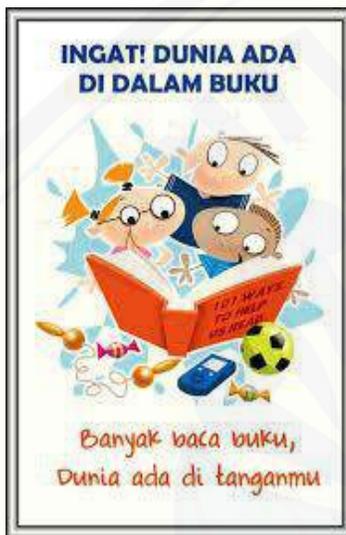
Lingkungan bersih kita ciptakan

Lingkungan sehat selalu kita dambakan

Orang-orang bijak sering mengatakan

Kebersihan pangkal kesehatan.

Contoh media poster :



**LAMPIRAN G.2****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP) SIKLUS II**

Nama Sekolah : MI Unggulan Nuris Jember

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : V / Genap

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Pertemuan ke : siklus 2

---

**I. Standard Kompetensi**

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebas

**II. Kompetensi Dasar**

8.3 Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat

**III. Indikator**

Kognitif produk

- Menjelaskan pengertian puisi

Kognitif proses

- Menyebutkan langkah-langkah yang tepat dalam menulis puisi

Psikomotor

- Menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat

Afektif

- Mengembangkan keterampilan berkarakter meliputi aktif, kreatif, dan cermat

**IV. Tujuan Pembelajaran**

Kognitif produk

- Setelah memperhatikan penjelasan dari guru siswa dapat menjelaskan pengertian dari puisi dengan tepat

#### Kognitif proses

- Setelah memperhatikan penjelasan dari guru siswa dapat menyebutkan langkah-langkah dalam menulis puisi dengan tepat

#### Psikomotor

- Dengan memperhatikan diksi dan rima dalam puisi, siswa dapat menulis puisi dengan pemilihan kata yang tepat

#### Afektif

- Dengan menggunakan pendekatan pembelajaran kooperatif berbantuan media poster, siswa dapat mengembangkan keterampilan berkarakter yang meliputi aktif, kreatif dan cermat.

### V. Metode Pembelajaran

- Pendekatan pembelajaran kooperatif
- Tanya jawab
- Penugasan
- Diskusi

### VI. Materi

Menulis puisi (terlampir )

### VII. Skenario Pembelajaran

Tahap	Uraian kegiatan		Alokasi waktu
	Guru	Siswa	
Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengucapkan salam</li> <li>- Berdoa</li> <li>- Menanyakan kehadiran siswa</li> <li>- Menyampaikan apersepsi</li> <li>- Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjawab salam</li> <li>- Berdoa</li> <li>- Menjawab pertanyaan guru</li> <li>- Menjawab pertanyaan guru</li> <li>- Memperhatikan guru</li> </ul>	5 menit

Tahap	Uraian kegiatan		Alokasi waktu
	Guru	Siswa	
Kegiatan inti	<p><b>Pertemuan 1 :</b></p> <p>1. prapenulisan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- guru menjelaskan kepada siswa tentang langkah-langkah menulis puisi.</li> <li>- guru memperlihatkan poster di depan kelas.</li> <li>- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, serta menjelaskan aturan-aturan saat melakukan pembelajaran.</li> <li>- setiap kelompok diminta menentukan kerangka puisi dari media poster.</li> </ul> <p>2. penulisan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- setiap kelompok mengembangkan kerangka puisi yang telah dibuat menjadi puisi.</li> <li>- guru meminta setiap kelompok mengembangkan kalimat yang dibuat menjadi bait-bait puisi pada lembar kerja kelompok.</li> </ul> <p>3. pasca penulisan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- beberapa siswa membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas;</li> <li>- guru memberi kesempatan pada setiap</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memperhatikan penjelasan guru</li> <li>- Memperhatikan penjelasan guru</li> <li>- Berkumpul bersama kelompok</li> <li>- Berdiskusi bersama kelompok.</li> <li>- Mengerjakan tugas</li> <li>- Mengerjakan tugas</li> <li>- Membacakan hasil puisi.</li> <li>- Memperbaiki puisi yang telah dibuat.</li> </ul>	60 menit

Tahap	Uraian kegiatan		Alokasi waktu
	Guru	Siswa	
	<p>kelompok untuk menambahkan atau mengurangi bagian-bagian yang dirasa tidak perlu.</p> <p><b>Pertemuan 2 :</b></p> <p>1. prapenulisan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengingatkan siswa tentang materi puisi pertemuan sebelumnya</li> <li>- membimbing siswa menuju tempat tujuan yang sama seperti pertemuan sebelumnya.</li> <li>- membagikan media poster kepada setiap kelompok</li> <li>- meminta siswa untuk mengerjakan tes individu untuk menulis puisi.</li> </ul> <p>2. penulisan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membimbing siswa untuk membuat puisi sesuai dengan media poster.</li> </ul> <p>3. pascapenulisan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- meminta siswa memeriksa hasil puisi yang telah dibuat.</li> <li>- meminta untuk mengumpulkan puisi</li> </ul>	<p>Menjawab pertanyaan</p> <p>duduk bersama kelompok</p> <p>mendapatkan media poster</p> <p>mengerjakan tugas dari guru.</p> <p>membuat puisi</p> <p>memperbaiki hasil puisi yang telah dibuat</p> <p>mengumpulkan puisi</p>	
Kegiatan penutup	- Bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini	Menyimpulkan materi pelajaran hari ini dengan bantuan guru	5 menit

Tahap	Uraian kegiatan		Alokasi waktu
	Guru	Siswa	
	- Mengadakan refleksi dengan menanyakan kepada siswa bagaimana perasaan siswa belajar hari ini	- Menjawab pertanyaan guru	
	- Berdoa	- Berdoa	
	- Mengucapkan salam	- Menjawab salam	

### VIII. Media dan Sumber Belajar

- Buku Bahasa Indonesia kelas V SD
- Poster

### IX. Penilaian

Tes tulis

Guru Kelas V

Jember, 18 Mei 2016

Peneliti,

Sayyidati Marlinda Yunita, S.Pd.

Putri Ayu Mayangsari  
NIM. 120210204026

### G. 3 Penilaian

#### Kriteria penilaian kemampuan menulis puisi

- 1) Menentukan judul :
  - 3 = siswa dapat menentukan judul dengan tepat
  - 2 = siswa kurang dapat menentukan judul dengan tepat
  - 1 = siswa tidak dapat menentukan judul dengan tepat
- 2) Menentukan pilihan kata :
  - 3 = siswa dapat memilih pilihan kata yang sesuai
  - 2 = siswa kurang dapat memilih pilihan kata yang sesuai
  - 1 = siswa tidak dapat memilih pilihan kata yang sesuai
- 3) Imajinasi :
  - 3 = siswa dapat menggunakan imajinasi dengan tepat, menimbulkan suasana dan memperkuat daya ungkap / bayang
  - 2 = siswa kurang menggunakan imajinasi kurang tepat, kurang menimbulkan suasana dan kurang memperkuat daya ungkap/bayang
  - 1 = siswa tidak dapat menggunakan imajinasi dengan tepat, tidak menimbulkan suasana dan tidak memperkuat daya ungkap/bayang
- 4) Isi puisi
  - 3 = siswa dapat menulis isi puisi sesuai tema
  - 2 = siswa kurang dapat menulis isi puisi sesuai tema
  - 1 = siswa tidak dapat menulis isi puisi sesuai tema

Data hasil tes setiap siswa dianalisis secara kuantitatif dengan rumus sebagai berikut:

$$pi = \frac{Isrt}{Est} \times 100$$

keterangan:

$pi$  = prestasi individual

$srt$  = skor riil tercapai

$si$  = skor ideal siswa (Masyhud, 2014:284).

Setelah didapatkan nilai untuk setiap siswa, dapat diketahui hasil prestasi belajar klasikal dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$pk = \frac{Esrt}{Esik} \times 100\%$$

keterangan :

$pk$  = prestasi kelas

$srtk$  = skor riil tercapai kelas

$sik$  = nilai ideal yang dapat dicapai seluruh siswa dalam kelas (Masyhud, 2014:286).

#### Kriteria Hasil Menulis Puisi Siswa

Kriteria Hasil Menulis Puisi Siswa	Rentangan Skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat Kurang	0-39

(Masyhud, 2014:295)

Keberhasilan proses belajar ditentukan dengan kriteria ketuntasan belajar sebagai berikut:

1. Ketuntasan perorangan atau individual, seorang siswa dikatakan tuntas belajar apabila telah mencapai skor  $\geq 70$  dari skor maksimal 100.
2. Ketuntasan klasikal, suatu kelas dinyatakan tuntas apabila terdapat minimal 70% telah mencapai ketuntasan individual  $\geq 70$  dari skor maksimal 100.

LAMPIRAN H. LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

# Lembar Kerja Kelompok



**NAMA KELOMPOK :**

**NAMA ANGGOTA KELOMPOK**

1. ....( )
2. ....( )
3. ....( )
4. ....( )
5. ....( )

**Petunjuk :**

1. Amatilah media poster yang telah diberikan oleh guru!
2. Buatlah kerangka puisi terlebih dahulu!
3. Selanjutnya buatlah puisi berdasarkan kerangka!

**SEMANGAT MENERJAKAN!!!**

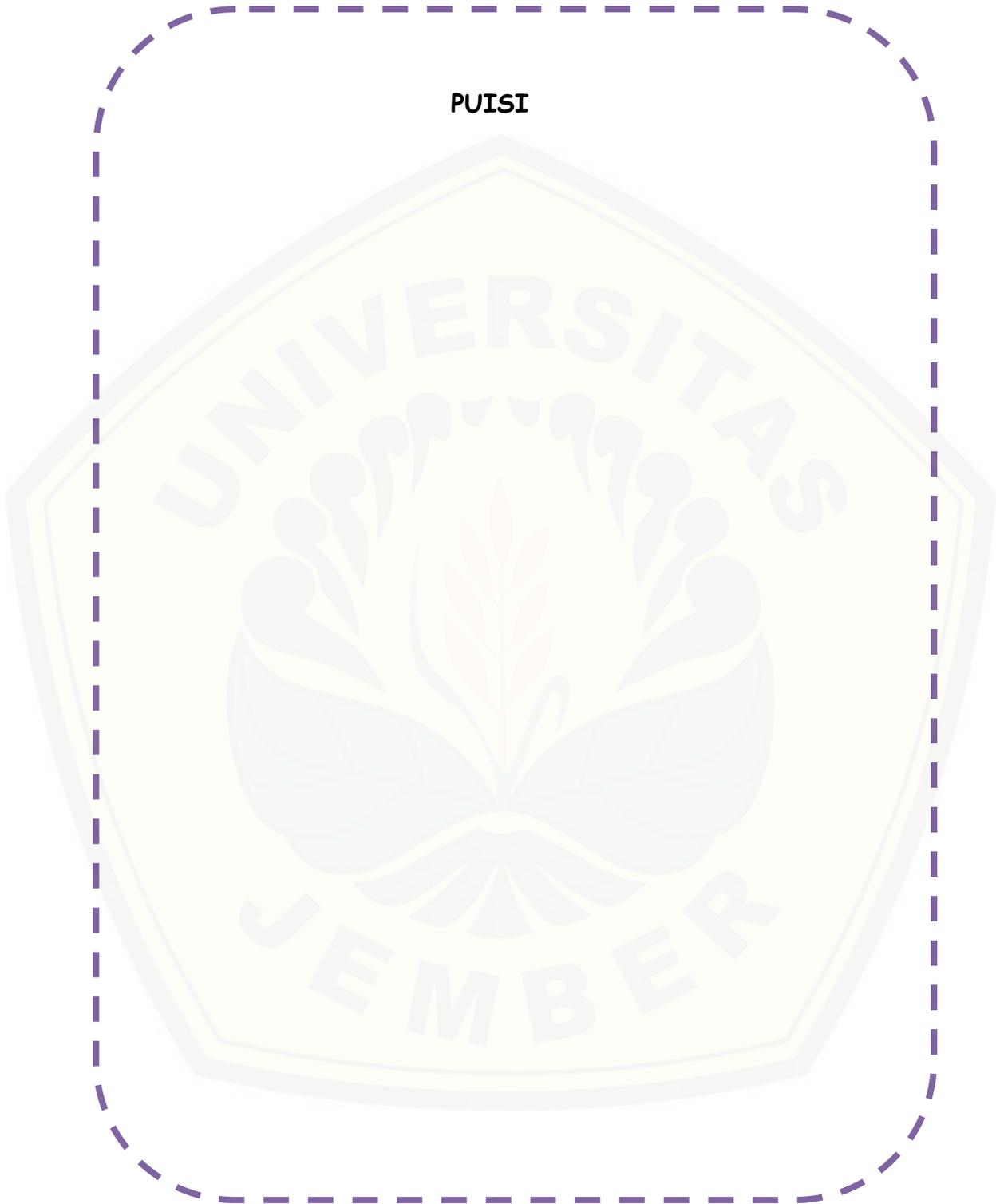


# Media Poster



*Kerangka Puisi:*

**PUISI**



LAMPIRAN I.2 LKS INDIVIDU

# Lembar Kerja Siswa

Nama :

Kelas :



Amatilah media poster di bawah ini!



**Buatlah puisi sesuai dengan poster di atas!**



**LAMPIRAN I. DAFTAR NAMA SISWA****Daftar Nama Siswa Kelas V MI Unggulan NURIS Jember**

No.	Nama Siswa	L / P
1.	Abdul Malik	L
2.	Abdurahman Nasrullah	L
3.	Achmad Fahmi A.	L
4.	Achmad Hamdani	L
5.	Achmad Zakariya	L
6.	Aprilia Ayu Khoirunnisa'	P
7.	Ariny Roihatas Sholihah	P
8.	Azkal Azkia	P
9.	Dzikrul Hakam	L
10.	Fahryal Dhafillah	L
11.	Firdaus Pratama Almaisa	L
12.	Kuni Nuriyatul	P
13.	M. Ali Wafa	L
14.	M. Andre Septiano	L
15.	M. Ariel Pratama	L
16.	Muhammad Syauqi	L
17.	Ning Lailatus S.F.	P
18.	Nufaah Nur Izzah K.	P
19.	Nur Fakly	L
20.	Nursari	P
21.	Qurratul Uyun	P
22.	Siti Lia M.	P
23.	Siti Rohmatus S.	P
24.	Ulfatul Hefniyah	P
25.	Dita Safira R.	P

**LAMPIRAN J. HASIL WAWANCARA****Lembar Wawancara Guru Sebelum Penelitian**

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang metode pembelajaran yang digunakan guru dan kesulitan siswa dalam pemahaman materi.

Responden : Guru kelas V MI Unggulan NURIS Jember

Nama : Sayyidati Marlinda Yunita, S.Pd.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana proses pembelajaran yang dilaksanakan dan metode apa yang digunakan ibu selama mengajar di kelas IV?	Proses pembelajaran berjalan seperti biasanya, saya menggunakan metode penugasan.
2.	Bagaimanakah kemampuan siswa dalam menulis puisi?	Kemampuan siswa sangat rendah dilihat dari hasil ketuntasan sebelum siklus.
3.	Kendala apakah yang sering dihadapi siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia	Rata-rata siswa disini menggunakan bahasa daerah, sehingga mereka kesulitan menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.
4.	Pada saat pelajaran menulis, apakah Ibu juga ikut memberi contoh menulis yang baik?	Pada saat di kelas rendah mereka kan sudah diajari. Jadi saya hanya tinggal mengoreksi saja.
5.	Apakah Ibu selalu menggunakan media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?	Tidak.
6.	Seberapa besar minat siswa dalam kegiatan menulis?	Siswa kurang berminat.

**wawancara sesudah penelitian**

No.	Pertanyaan	Jawaban Guru
1.	Menurut Ibu bagaimana penggunaan pendekatan kooperatif berbantu media poster untuk meningkatkan kemampuan menulis	Sangat bagus dan menginspirasi. Anak-anak begitu tertarik dengan

No.	Pertanyaan	Jawaban Guru
	puisi?	media poster.
2.	Apakah manfaat yang dapat diambil dari pendekatan kooperatif berbantu media poster untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi?	Dapat meningkatkan semangat belajar anak dan juga dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi
3.	Saran apa yang dapat Ibu berikan terhadap pendekatan kooperatif berbantu media poster untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi?	Semoga dengan media poster ini saya dan Anda sebagai calon guru dapat terus berkreasi dengan media yang lebih inspiratif.

#### Wawancara Siswa Sebelum Penelitian

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan pemahaman siswa pada materi pembelajaran Bahasa Indonesia.

Responden : Siswa kelas V MI Unggulan NURIS Jember

Nama Siswa : Abdul Malik

No.	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana menurut Anda tentang materi pelajaran Bahasa Indonesia?	Materinya mudah, jadi tidak perlu dipelajari seperti mata pelajaran yang banyak rumusnya
2.	Apakah Anda menyukai mata pelajaran Bahasa Indonesia?	Tidak terlalu
3.	Pernahkah Anda merasa bosan dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Anda?	Pernah
4.	Apa saja yang Anda lakukan selama pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung ?	Mendengarkan penjelasan ibu guru
5.	Apakah Anda mengerti dengan penjelasan dari ibu guru?	Kalau tidak mendengarkan tidak mengerti

Nama Siswa : Aprilia Ayu K.

No.	Pertanyaan	JawabanSiswa
1.	Bagaimana menurut Anda tentang materi pelajaran Bahasa Indonesia?	Materinya ada yang mudah, ada yang sulit.
2.	Apakah Anda menyukai mata pelajaran Bahasa Indonesia?	Tidak terlalu
3.	Pernahkah Anda merasa bosan dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Anda?	Pernah
4.	Apa saja yang Anda lakukan selama pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung?	Mendengarkan, mencatat dan mengerjakan soal
5.	Apakah Anda mengerti dengan penjelasan dari ibu guru?	Kadang tidak mengerti

#### Wawancara sesudah penelitian

Nama siswa : Abdul Malik

No.	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Menurut Anda apakah materi Bahasa Indonesia yang telah dipelajari itu sulit?	tidak
2.	Apakah Anda menyukai pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan dengan media poster?	suka, karena menyenangkan
3.	Apakah Anda masih mengalami kesulitan dalam memahami materi yang telah dipelajari?	tidak

Nama siswa : Aprilia Ayu K.

No.	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Menurut Anda apakah materi Bahasa Indonesia yang telah dipelajari itu sulit?	tidak
2.	Apakah Anda menyukai pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan dengan media poster?	Iya menyukai karena ada posternya dulu sebelum membuat puisi
3.	Apakah Anda masih mengalami kesulitan dalam memahami materi yang telah dipelajari?	tidak

Jember, 18 Mei 2016

Peneliti,

Putri Ayu Mayangsari  
NIM. 120210204026

**LAMPIRAN K. HASIL OBSERVASI PRASIKLUS****1. Lembar Observasi Kegiatan Guru saat Prasiklus**

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
<b>I. Kegiatan Awal</b>			
1.	Membuka pelajaran dengan memberi salam dan membimbing berdoa	√	
2.	Melakukan kegiatan apersepsi yang sesuai dengan materi ajar	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
<b>II. Kegiatan Inti</b>			
1	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran		√
2	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
3	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√
4	Menguasai kelas	√	
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang dialokasikan		√
6	Melaksanakan metode dengan tepat dalam proses pembelajaran		√
8	Mengembangkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√
9	Merespon positif partisipasi		√
10	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		√
11	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	√	

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
12	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai		√

III. Kegiatan Akhir			
1	Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari		√
2	Memberikan penguatan kepada siswa	√	
3	Menutup pelajaran dengan berdoa dan memberi salam	√	

## 2. Lembar Observasi Kegiatan Siswa saat Prasiklus

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I Kegiatan Awal			
1.	Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi	√	
2.	Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	√	
II Kegiatan inti			
1.	Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pelajaran		√
2.	Aktif bertanya saat proses penjelasan materi		√
3.	Adanya interaksi positif antar siswa	√	
4.	Adanya interaksi positif antara siswa-guru, siswa-materi pelajaran		√
5.	Siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar		√
6.	Aktif mencatat berbagai penjelasan yang diberikan		√

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
7.	Siswa menciptakan suasana tenang dalam mengikuti proses pembelajaran		√
8.	Siswa merasa senang menerima pelajaran		√
9.	Siswa tertarik pada materi yang disajikan		√
10.	Siswa merasa senang dengan metode pembelajaran yang digunakan guru		√
11.	Siswa merasa terbimbing		√
12.	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru dengan benar		√
13.	Siswa mampu mengemukakan pendapatnya dengan lancar		√
III	Kegiatan Akhir		
1.	Siswa secara aktif memberi rangkuman		√
2.	Siswa menerima tindak lanjut dengan senang		√

Jember, 6 Januari 2016  
Observer

Putri Ayu Mayangsari  
NIM 120210204026

## LAMPIRAN L. HASIL OBSERVASI SIKLUS I

## 1. Lembar Observasi Kegiatan Guru pada Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Pengamat I (Guru)		Pengamat II (Teman)		Pengamat III (Teman)		Pengamat IV (Teman)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
I.	Kegiatan Awal								
1.	Membuka pelajaran dengan memberi salam dan membimbing berdoa	√		√		√		√	
2.	Melakukan kegiatan apersepsi yang sesuai dengan materi ajar	√		√		√		√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√		√		√		√	
II.	Kegiatan Inti								
1	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran		√		√				√
2	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	√		√		√		√	
3	Mengondisikan kelas		√	√		√			√
4	Membagi siswa menjadi 8 kelompok	√		√		√		√	
5	Membagikan lembar kerja kelompok pada masing-masing kelompok	√		√		√		√	
6	Memberikan bimbingan dalam membuat kalimat pokok berdasarkan media poster	√			√	√		√	
7	Memberikan tugas menulis puisi dengan mengembangkan kalimat pokok yang telah	√		√		√		√	

No	Aspek yang Diamati	Pengamat I (Guru)		Pengamat II (Teman)		Pengamat III (Teman)		Pengamat IV (Teman)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
	dibuat								
8	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang dialokasikan		√		√		√		√
9	Merespon positif partisipasi siswa	√		√			√		√
10	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		√		√		√		√
11	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar		√		√		√		√
12	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai		√		√		√		√
III.	Kegiatan Akhir								
1	Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari	√		√		√		√	
2	Memberikan penguatan kepada siswa		√		√				
3	Menutup pelajaran dengan berdoa dan memberi salam	√		√		√		√	
	<b>Jumlah</b>	11	7	12	6	13	5	12	6

Jember, 14 Mei 2016

**Pengamat I****Pengamat II****Pengamat III****Pengamat IV**

Sayyidati Marlinda, S.Pd

Rima Desi Nanda  
120210204022Ecky Farsuga Desilia P  
120210204024Yuniar Silvia  
120210204021

## 2. Lembar Observasi Kegiatan Siswa pada Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Pengamat I (Guru)		Pengamat II (Teman)		Pengamat III (Teman)		Pengamat IV (Teman)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
I	Kegiatan Awal								
1.	Menjawab salam	√		√		√		√	
2.	Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi	√		√		√		√	
3.	Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	√		√		√		√	
II	Kegiatan inti								
1.	Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pelajaran		√		√	√		√	
2.	Aktif bertanya saat proses penjelasan materi		√		√				
3.	Adanya interaksi positif antar siswa	√		√			√	√	
4.	Adanya interaksi positif antara siswa-guru, siswa-materi pelajaran		√		√			√	
5.	Siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar	√		√		√		√	
6.	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru dengan benar	√		√			√	√	
7.	Aktif mencatat berbagai penjelasan yang diberikan		√		√		√		√
8.	Siswa menciptakan suasana tenang dalam mengikuti proses pembelajaran		√		√		√		√

No	Aspek yang Diamati	Pengamat I (Guru)		Pengamat II (Teman)		Pengamat III (Teman)		Pengamat IV (Teman)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
9.	Membuat tema dan kalimat pokok berdasarkan poster	√		√		√			√
10	Siswa membuat puisi dengan mengembangkan kalimat pokok yang telah dibuat		√	√		√		√	
11	Siswa membacakan hasil puisi yang telah dibuat	√		√		√		√	
12	Memberikan tanggapan terhadap kelompok lain	√		√		√		√	
13	Siswa mampu mengemukakan pendapatnya dengan lancar		√		√		√		√
14	Siswa merasa senang dengan Pendekatan pembelajaran kooperatif berbantuan media poster yang digunakan guru	√		√		√		√	
III	Kegiatan Akhir								
1.	Siswa secara aktif menyimpulkan materi yang telah dipelajari	√		√		√		√	
2.	Siswa menerima tindak lanjut dengan senang		√		√	√		√	
	Jumlah	11	8	12	7	12	7	14	5

Jember, 14 Mei 2016

**Pengamat I**

**Pengamat II**

**Pengamat III**

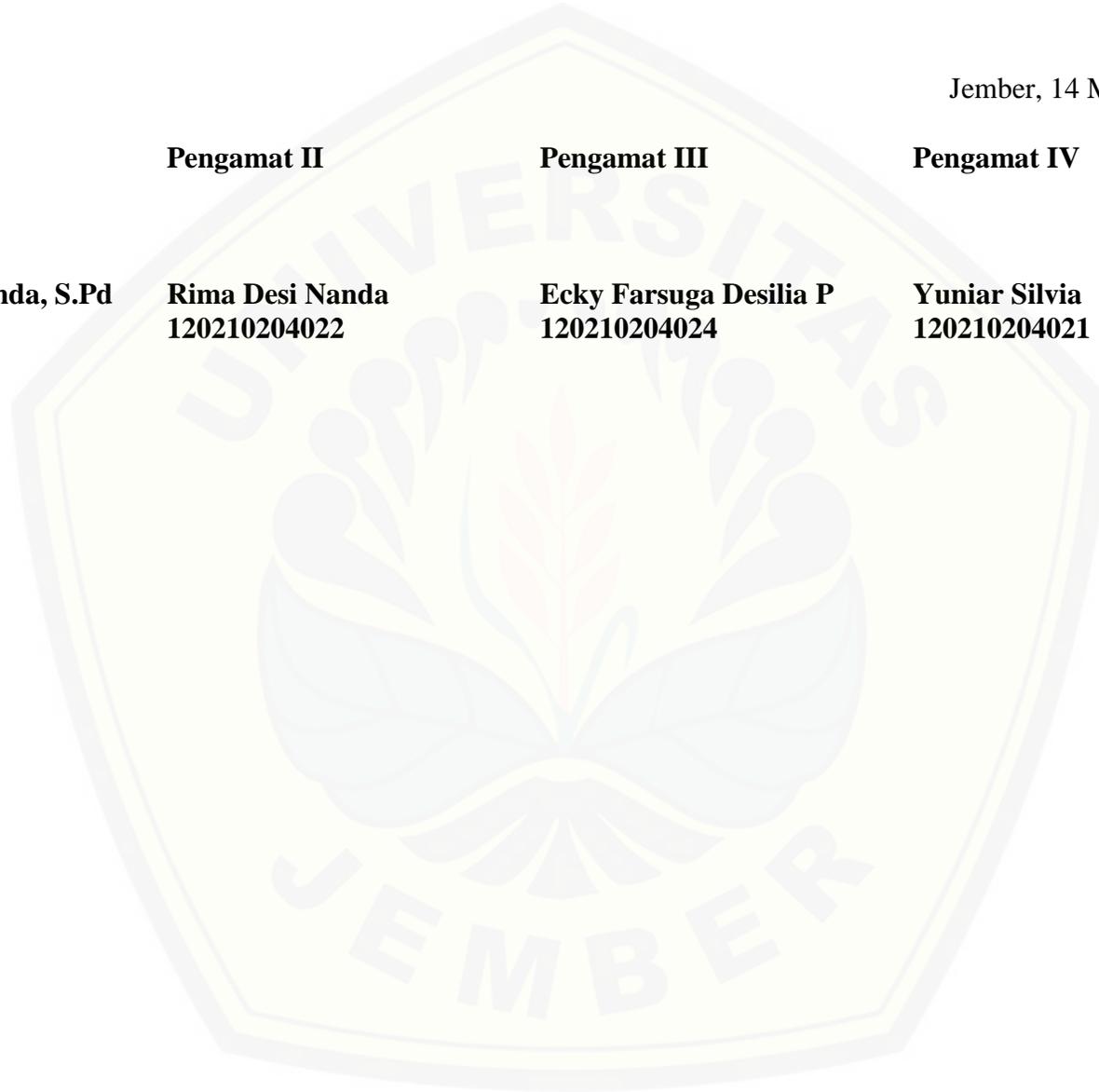
**Pengamat IV**

**Sayyidati Marlinda, S.Pd**

**Rima Desi Nanda  
120210204022**

**Ecky Farsuga Desilia P  
120210204024**

**Yuniar Silvia  
120210204021**



**LAMPIRAN M. HASIL OBSERVASI SIKLUS II****1. Lembar Observasi Kegiatan Guru pada Siklus II**

No	Aspek yang Diamati	Observer I (Guru)		Observer II (Teman)		Observer III (Teman)		Observer IV (Teman)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
I.	Kegiatan Awal								
1.	Membuka pelajaran dengan memberi salam dan membimbing berdoa	√		√		√		√	
2.	Melakukan kegiatan apersepsi yang sesuai dengan materi ajar	√		√		√		√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√		√		√		√	
II.	Kegiatan Inti								
1	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√		√		√		√	
2	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	√		√		√		√	
3	Mengondisikan kelas	√		√			√		√
4	Membagi siswa menjadi 5 kelompok	√		√		√		√	
5	Membagikan lembar kerja kelompok pada masing-masing kelompok	√		√		√		√	
6	Memberikan bimbingan dalam membuat kalimat pokok berdasarkan poster	√		√		√		√	
7	Memberikan tugas menulis puisi dengan mengembangkan kalimat pokok yang telah	√		√		√		√	

No	Aspek yang Diamati	Observer I (Guru)		Observer II (Teman)		Observer III (Teman)		Observer IV (Teman)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
	dibuat								
8	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang dialokasikan	√		√		√		√	
9	Merespon positif partisipasi siswa	√			√	√		√	
10	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√			√		√		√
11	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	√		√		√		√	
12	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	√		√		√		√	
<b>III. Kegiatan Akhir</b>									
1	Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari	√		√		√		√	
2	Memberikan penguatan kepada siswa		√	√		√		√	
3	Menutup pelajaran dengan berdoa dan memberi salam	√		√		√		√	
	Jumlah	17	1	16	2	16	2	16	2

Jember, 14 Mei 2016

**Pengamat I**

**Pengamat II**

**Pengamat III**

**Pengamat IV**

**Sayyidati Marlinda, S.Pd**

**Rima Desi Nanda  
120210204022**

**Ecky Farsuga Desilia P  
120210204024**

**Yuniar Silvia  
120210204021**

## 2. Lembar Observasi Kegiatan Siswa pada Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Observer I (Guru)		Observer II (Teman)		Observer III (Teman)		Observer IV (Teman)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
I	Kegiatan Awal								
1.	Menjawab salam	√		√		√		√	
2.	Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi	√		√		√		√	
3.	Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	√		√		√		√	
II	Kegiatan inti								
1.	Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pelajaran	√		√		√		√	
2.	Aktif bertanya saat proses penjelasan materi		√		√	√			
3.	Adanya interaksi positif antar siswa	√		√		√		√	
4.	Adanya interaksi positif antara siswa-guru, siswa-materi pelajaran	√		√		√		√	
5.	Siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar	√		√		√		√	
6.	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru dengan benar	√		√			√	√	
7.	Aktif mencatat berbagai penjelasan yang diberikan		√		√		√		√
8.	Siswa menciptakan suasana tenang dalam mengikuti proses pembelajaran	√		√		√		√	
9.	Membuat tema dan kalimat pokok berdasarkan poster	√		√		√		√	

No	Aspek yang Diamati	Observer I (Guru)		Observer II (Teman)		Observer III (Teman)		Observer IV (Teman)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
10	Siswa membuat puisi dengan mengembangkan kalimat pokok yang telah dibuat	√		√		√		√	
11	Siswa membacakan hasil puisi yang telah dibuat	√		√		√		√	
12	Memberikan tanggapan terhadap kelompok lain	√		√		√		√	
13	Siswa mampu mengemukakan pendapatnya dengan lancar	√			√		√		√
14	Siswa merasa senang dengan pendekatan pembelajaran kooperatif berbantuan media posterb yang digunakan guru	√		√		√		√	
III	Kegiatan Akhir								
1.	Siswa secara aktif menyimpulkan materi yang telah dipelajari	√		√		√		√	
2.	Siswa menerima tindak lanjut dengan senang	√			√	√		√	
	Jumlah	17	2	15	4	16	3	18	1

Jember, 14 Mei 2016

**Pengamat I**

**Pengamat II**

**Pengamat III**

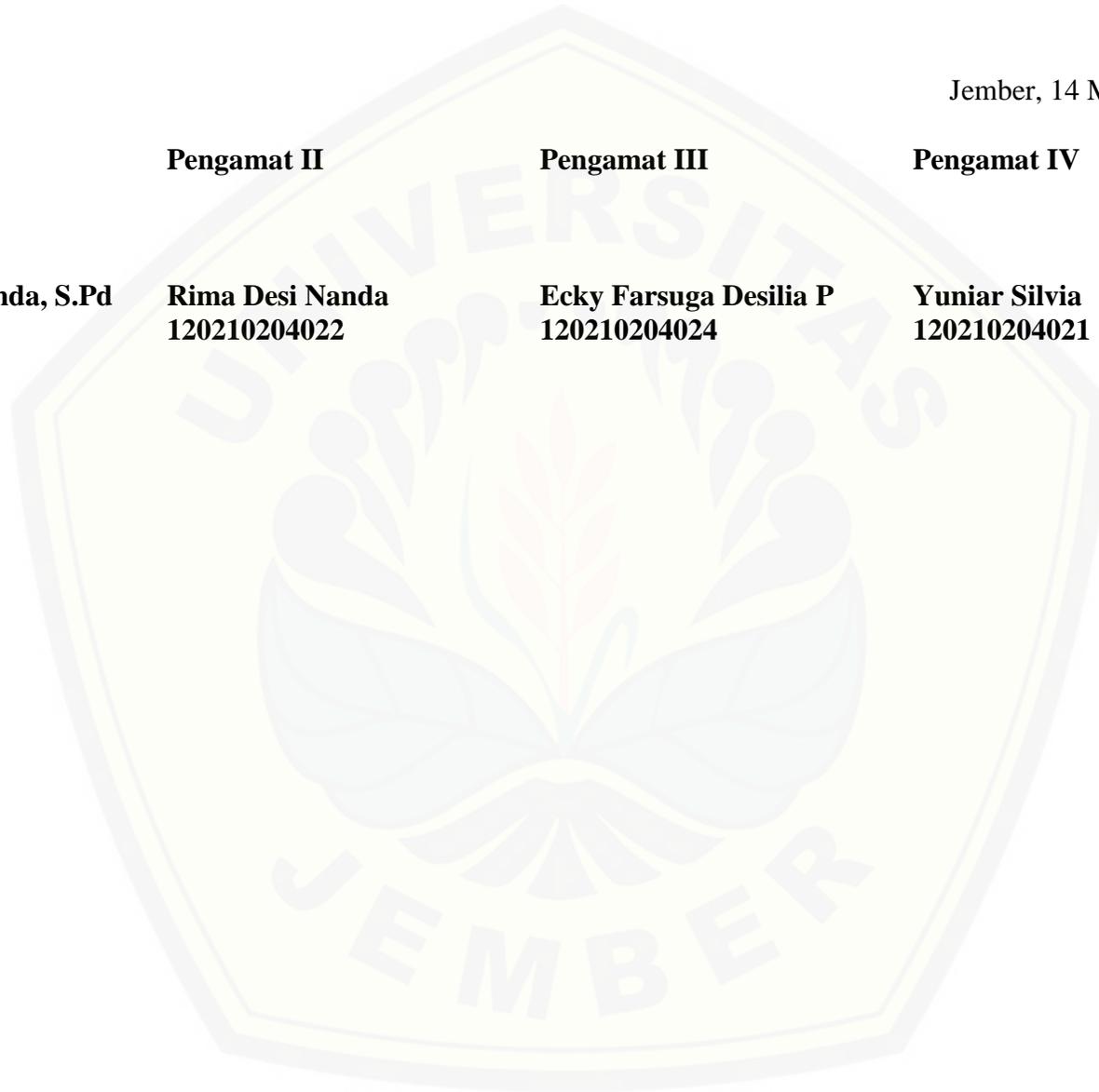
**Pengamat IV**

**Sayyidati Marlinda, S.Pd**

**Rima Desi Nanda  
120210204022**

**Ecky Farsuga Desilia P  
120210204024**

**Yuniar Silvia  
120210204021**



## LAMPIRAN N. HASIL NILAI SISWA

## N.1 NILAI PRASIKLUS

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria					Ketuntasan	
			SB	B	C	K	SK	T	BT
1	Abdul Malik	55				√			√
2	Abdurahman Nasrullah	70		√				√	
3	Achmad Fahmi A.	50				√			√
4	Achmad Hamdani	45				√			√
5	Achmad Zakariya	60			√				√
6	Aprilia Ayu K.	65			√				√
7	Ariny Roihahas Sholihah	70		√				√	
8	Azkal Azkia	55				√			√
9	Dzikrul Hakam	50				√			√
10	Fahryal Dhafillah	60			√				√
11	Firdaus Pratama A.	65			√				√
12	Kuni Nuriyatul	40				√			√
13	M. Ali Wafa	75		√				√	
14	M. Andre Septiano	65			√				√
15	M. Ariel Pratama	55				√			√
16	Muhammad Syauqi	65			√				√
17	Ning Lailatus S.F.	60			√				√
18	Nufaah NurIzzah K.	65			√				√
19	Nur Fakly	70		√					√
20	Nursari	60			√				√
21	Qurratul Uyun	65			√				√
22	SitiLia M.	50				√			√
23	Siti Rohmatus S.	70		√				√	
24	Ulfatul Hefniyah	75		√				√	
25	Dita Safira R.	60			√				√
<b>Jumlah</b>		<b>1520</b>		<b>6</b>	<b>11</b>	<b>8</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>20</b>

## N.2 Nilai Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria					Ketuntasan	
			SB	B	C	K	SK	T	BT
1	Abdul Malik	66,66			√				√
2	Abdurahman Nasrullah	75		√				√	
3	Achmad Fahmi A.	66,66			√				√
4	Achmad Hamdani	66,66			√				√
5	Achmad Zakariya	75		√				√	
6	Aprilia Ayu K.	83,33	√					√	
7	Ariny Roihata Sholihah	83,33	√					√	
8	Azkal Azkia	66,66			√				√
9	Dzikrul Hakam	66,66			√				√
10	Fahryal Dhafillah	66,66			√				√
11	Firdaus Pratama A.	66,66			√				√
12	Kuni Nuriyatul	75		√				√	
13	M. Ali Wafa	75		√				√	
14	M. Andre Septiano	75		√				√	
15	M. Ariel Pratama	58,33				√			√
16	Muhammad Syauqi	66,66			√				√
17	Ning Lailatus S.F.	66,66			√				√
18	Nufaah NurIzzah K.	83,33		√				√	
19	Nur Fakly	75		√				√	
20	Nursari	66,66			√				√
21	Qurratul Uyun	66,66			√				√
22	Siti Lia M.	66,66			√				√
23	Siti Rohmatu S.	75		√				√	
24	Ulfatul Hefniyah	75		√				√	
25	Dita Safira R.	83,33	√					√	
<b>Jumlah</b>		<b>1791,57</b>	<b>3</b>	<b>9</b>	<b>12</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>12</b>	<b>13</b>

## N.3 Nilai Siklus II

No	NamaSiswa	Nilai	Kriteria					Ketuntasan	
			SB	B	C	K	SK	T	BT
1	Abdul Malik	75		√				√	
2	Abdurahman Nasrullah	75		√				√	
3	Achmad Fahmi A.	75		√				√	
4	Achmad Hamdani	75		√				√	
5	Achmad Zakariya	75		√				√	
6	Aprilia Ayu K.	91,66	√					√	
7	Ariny Roihata S.	83,33	√					√	
8	Azkal Azkia	75		√				√	
9	Dzikrul Hakam	75		√				√	
10	Fahryal Dhafillah	66,66			√				√
11	Firdaus Pratama A.	75		√				√	
12	Kuni Nuriyatul	75		√				√	
13	M. Ali Wafa	75		√				√	
14	M. Andre Septiano	75		√				√	
15	M. Ariel Pratama	66,66			√				√
16	Muhammad Syauqi	75		√				√	
17	Ning Lailatus S.F.	75		√				√	
18	Nufaah NurIzzah K.	83,33		√				√	
19	Nur Fakly	75		√				√	
20	Nursari	66,66			√				√
21	Qurratul Uyun	75		√				√	
22	Siti Lia M.	66,66			√				√
23	Siti Rohmatus S.	75		√				√	
24	Ulfatul Hefniyah	75		√				√	
25	Dita Safira R.	83,33	√					√	
<b>Jumlah</b>		<b>1883,29</b>	<b>3</b>	<b>18</b>	<b>12</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>21</b>	<b>4</b>

**LAMPIRAN O. HASIL PERBANDINGAN NILAI TES SISWA**

No.	Nama Siswa	Nilai		
		Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1	Abdul Malik	55	66,66	75
2	Abdurahman Nasrullah	70	75	75
3	Achmad Fahmi A.	50	66,66	75
4	Achmad Hamdani	45	66,66	75
5	Achmad Zakariya	60	75	75
6	Aprilia Ayu K.	65	83,33	91,66
7	Ariny Roihahas Sholihah	70	83,33	83,33
8	Azkal Azkia	55	66,66	75
9	Dzikrul Hakam	50	66,66	75
10	Fahryal Dhafillah	60	66,66	66,66
11	Firdaus Pratama A.	65	66,66	75
12	Kuni Nuriyatul	40	75	75
13	M. Ali Wafa	75	75	75
14	M. Andre Septiano	65	75	75
15	M. Ariel Pratama	55	58,33	66,66
16	Muhammad Syauqi	65	66,66	75
17	Ning Lailatus S.F.	60	66,66	75
18	Nufaah Nur Izzah K.	65	83,33	83,33
19	Nur Fakly	70	75	75
20	Nursari	60	66,66	66,66
21	Qurratul Uyun	65	66,66	75
22	Siti Lia M.	50	66,66	66,66
23	Siti Rohmatus S.	70	75	75
24	Ulfatul Hefniyah	75	75	75
25	Dita Safira R.	60	85	83,33

## LAMPIRAN P. HASIL BELAJAR

## 1. Hasil Menulis Puisi Kelompok pada Siklus I

**Lembar Kerja Kelompok**

**NAMA KELOMPOK :**

**NAMA ANGGOTA KELOMPOK**

1. Abdurrahman N.	( 2 )
2. Achmad Fahmi	( 3 )
3. Nursari	( 20 )
4. Siti Lia M.	( 22 )
5. Dita Satira	( 25 )

Perhatikan poster di bawah ini !



**Petunjuk :**

1. Amatilah poster di atas!
2. Buatlah kerangka puisi berdasarkan poster!
3. Selanjutnya buatlah puisi berdasarkan kerangka!

**SEMANGAT MENERJAKAN!!!**

66/66

**Kerangka Puisi:**

1. membuang sampah pada tempatnya
2. menjaga kebersihan dengan membuang sampah.

Puisi

Menjaga kebersihan dengan membuang Sampah

Hai Semuanya ...

Buanglah sampah pada tempatnya  
Agar selalu bersih di sekitarmu  
Sampah yang berserakan  
akan membuat lingkungan tercemar

Menjaga kebersihan dengan membuang sampah  
dan tidak membuang sembarangan  
Membuang sampah untuk menjaga  
kebersihan, kesehatan dan terhindar  
dari tercemarnya kotoran.

J: 2    I: 2

D: 2    P: 2

Total: 8

## 2. Hasil Menulis Puisi Kelompok pada Siklus II

**Lembar Kerja Kelompok**

**NAMA KELOMPOK :**

**NAMA ANGGOTA KELOMPOK**

1. Aprilia Ayu K	( 6 )
2. Arini Rahmatas	( 7 )
3. M. Ali Wata	( 13 )
4. Ning Lalatus	( 17 )
5. Siti Rohmatas	( 23 )

83,33

Perhatikan poster di bawah ini !



**Petunjuk :**

1. Amatilah poster di atas!
2. Buatlah kerangka puisi berdasarkan poster!
3. Selanjutnya buatlah puisi berdasarkan kerangka!

**SEMANGAT MENERJAKAN!!!**

## Kerangka Puisi:

1. Langit biru dan awan yang indah di sekitarnya
2. Pohon-pohon yang hijau dan api
3. Lingkungan yang sehat dan bersih.

## Puisi

Cintai alam eslitarmu.  
 Alamku yang indah,  
 Acuslah seperti ini  
 menikmati indahnya eslitarmu  
 tak merasa ku meninggalkanmu.

Langitmu biru, awanmu  
 mengelilingi dengan indahnya  
 Sembunyi burung-burung  
 berterbangan dengan leluasa-  
 nya.

Pohon-pohon yang hijau dan  
 rindang, menambah kecantikanmu  
 Oh alamku,  
 Acuslah seperti itu,  
 aku sungguh mencintai  
 alam eslitarku

J: 2 1: 3

P: 3 1.P: 2

Total: 10.

3. Hasil Menulis Puisi Siswa pada Siklus I

# Lembar Kerja Siswa

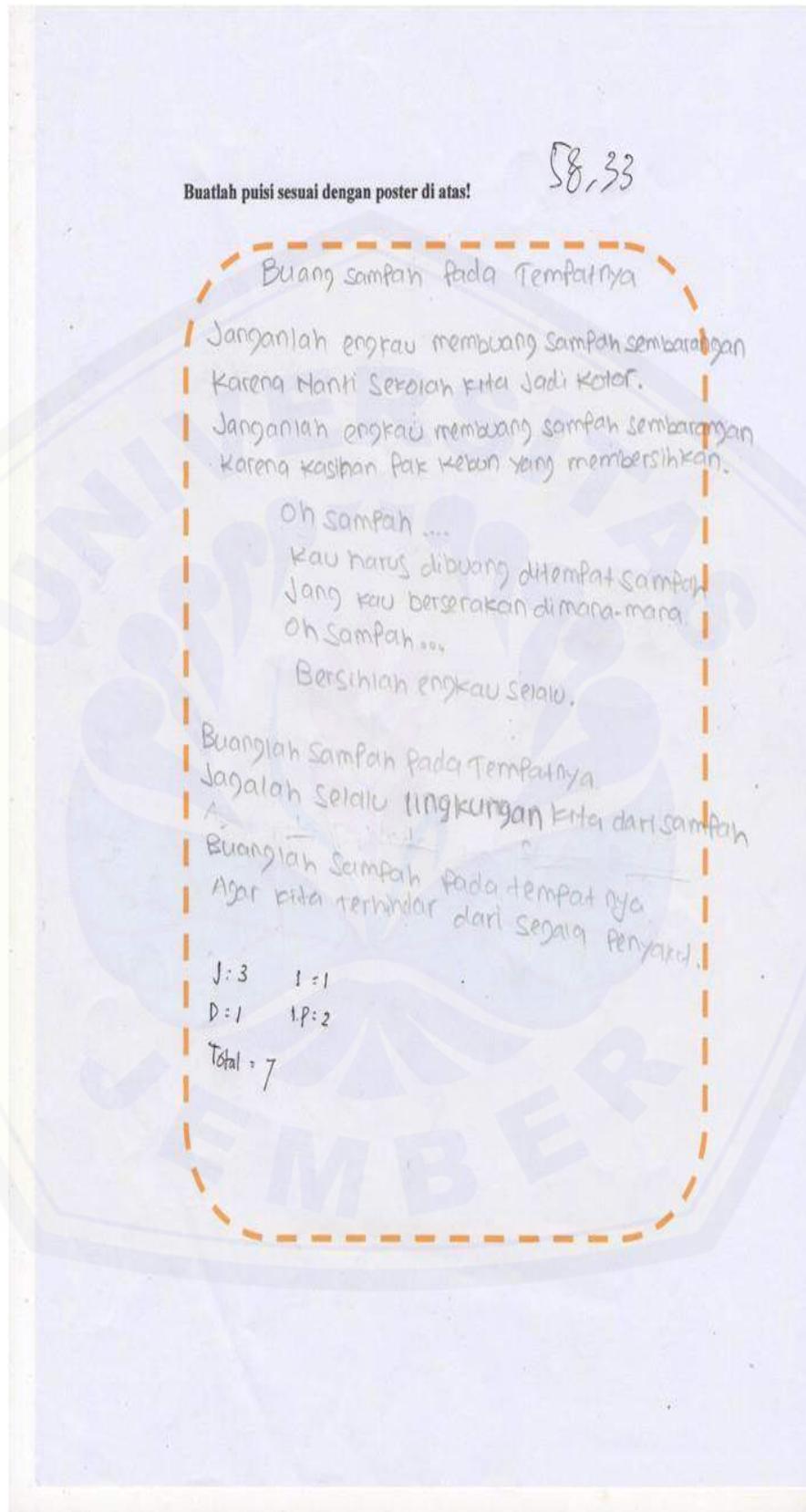
Nama : M. Ariel Pratama  
Kelas : V



Amatilah media poster di bawahini!

58,33





# Lembar Kerja Siswa

Nama : Dita Safira

Kelas : V



83,33

Amatilah media poster di bawahini!



Buatlah puisi sesuai dengan poster di atas!

Buanglah sampah pada tempatnya

Aku belajar butuh kenyamanan

Aku belajar butuh ketenangan

Aku belajar butuh kebersihan

Karena itu, ku buang sampah  
pada tempatnya

Teman-temanku,

ayolah....

buanglah sampah pada tempatnya

kelas bersih

Selolah bersih

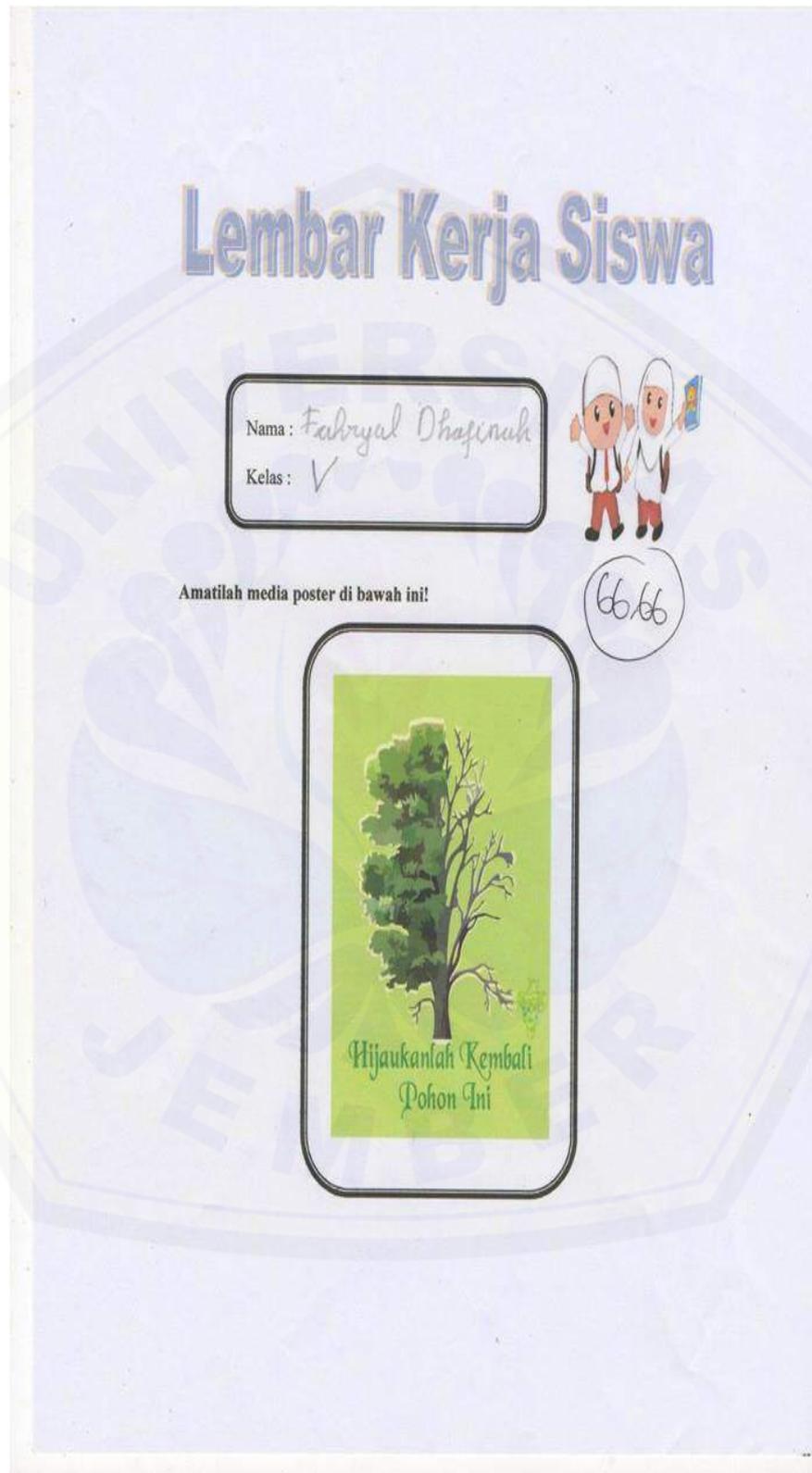
belajarpun menjadi nyaman

J: 3 I: 2

O: 2 P: 3

Total: 6

4. Hasil Menulis Puisi Siswa pada Siklus II



Buatlah puisi sesuai dengan poster di atas!

Pohon yang tak lagi hijau

Pohonku,  
Engkau sangat berguna bagi  
kehidupanku

Tanjungmu,

Hancurlah suniaku

Ketika hujan datang dengan  
lebat,

dan takut dengan rusaknya  
engkau, rusak pula kehidupan  
yang ada.

Hijaulah pohon-pohonku,  
Suniaku senantiasa membutuhkan

leammu.

Tir mataku tak kunjung kering,  
melihatmu yang tak lagi  
hijau.

J: 2

D: 2

I: 3

l-p: 1

Ptal: 8

Pohonku,

hijaulah engkau,

Karena suniaku, senantiasa  
membutuhleammu.

# Lembar Kerja Siswa

Nama : *Aprilia Ayu K*

Kelas : *V*



Amatilah media poster di bawah ini!

*91,66*



Buatlah puisi sesuai dengan poster di atas!

Hijaulah Pohonku

Oh Pohon...

Tekaplah engkau menjadi hujan

Tekaplah engkau berdiri tegak

Selalu kuat menahan seytangan

Emkalah itu hujan dan badai

Oh Pohon...

Seandainya hujan selalu

Agar indah dilihat maka

Jika engkau kering

Kendahnya akan berkurang

J: 3 I: 3

D: 2 IP: 3

Total: 11

**LAMPIRAN O. FOTO KEGIATAN**



Foto 1. Guru menjelaskan materi pelajaran tentang puisi



Foto 2. Siswa berdiskusi

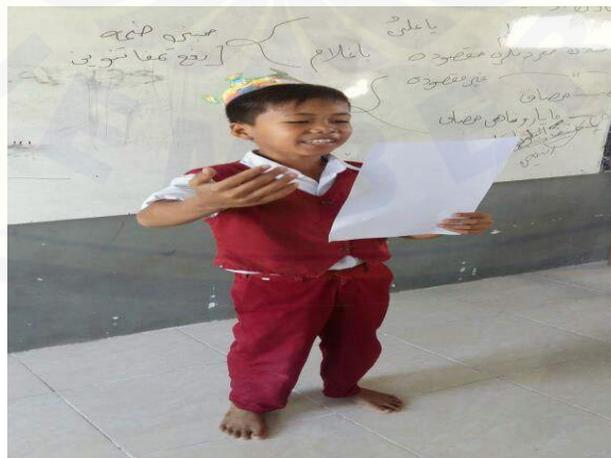


Foto 3. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok



Foto 4. Siswa bertanya



Foto 5. Siswa mengerjakan LKS

**LAMPIRAN R. SURAT IJIN PENELITIAN**

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121  
Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-332475  
Laman: www.fkip.unej.ac.id

11 MAY 2016

Nomor : 3 2 4 7 /UN25.1.5/PL.5/2016  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah MI Unggulan NURIS  
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Putri Ayu Mayangsari  
NIM : 120210204026  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Pendekatan Pembelajaran Kooperatif berbantuan Media Poster Untuk Siswa Kelas V MI Unggulan NURIS Jember" di Sekolah yang Ibu/Bapak Kepala Sekolah pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Ibu/Bapak Kepala Sekolah berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Pembantu Dekan I,  
  
Dr. Sukatman, M. Pd.  
NIP 19640123 1998812 1 001

**LAMPIRAN S. RIWAYAT HIDUP****DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Biodata**

1. Nama : Putri Ayu Mayangsari
2. Jenis kelamin : Perempuan
3. Tempat tanggal lahir : Banyuwangi, 08 April 1993
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Agama : Islam
6. No HP : 085236957870

**B. Pendidikan Formal**

1. TK Berita Hidup
2. SDN 06 Grajagan
3. SMPN 1 Purwoharjo
4. SMAN 1 Purwoharjo
5. FKIP PGSD UNEJ